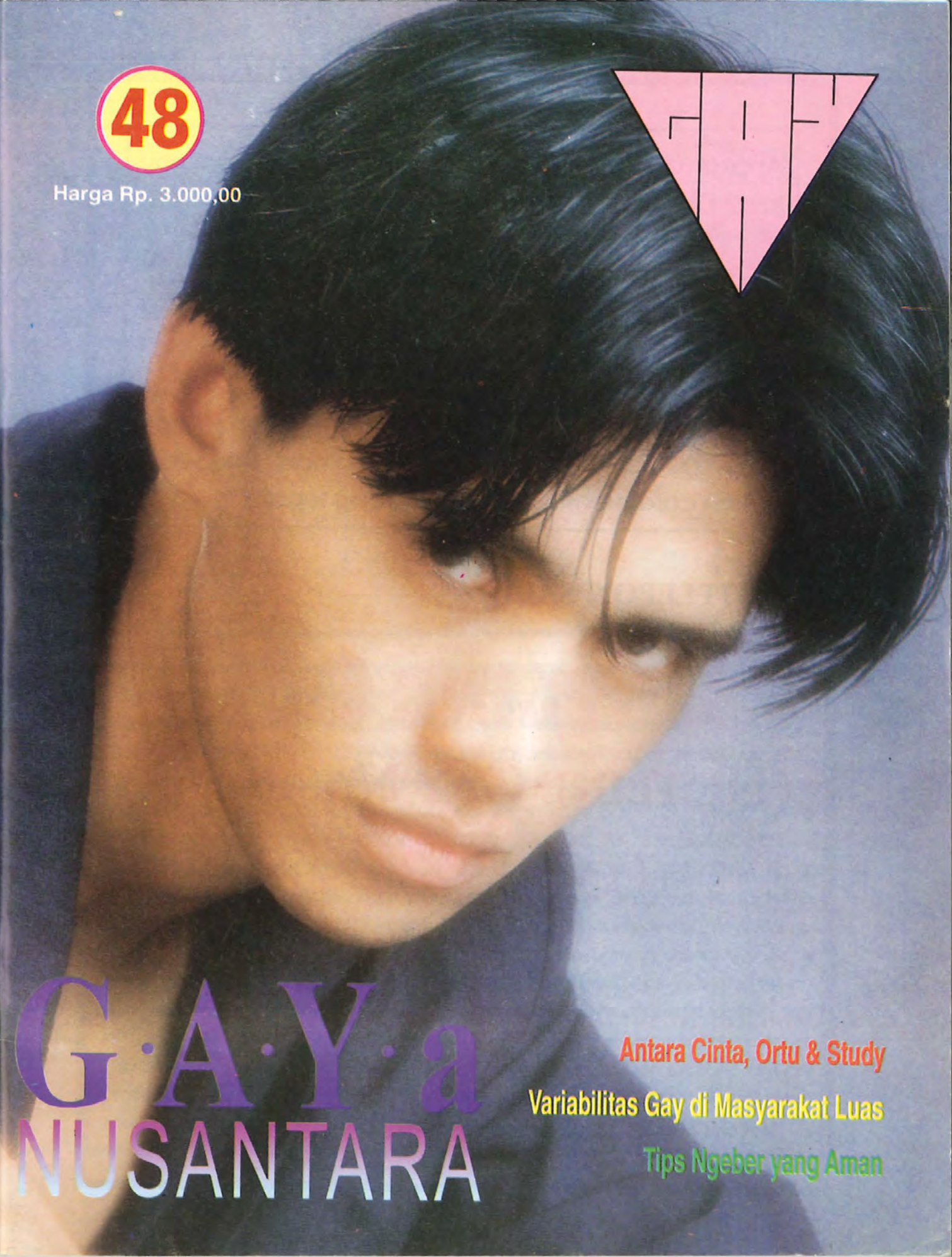

48
Harga Rp. 3.000,00
GAY
G·A·Y·a
NUSANTARA
Antara Cinta, Ortu & Study
Variabilitas Gay di Masyarakat Luas
Tips Ngeber yang Aman

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay laln? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN, KAMIS & JUMAT:

PKL 03.00 SIANG–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 48

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* GN terdiri dari: *Agus; Ayok; Charles; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Febby Y S (Pro F B I); Ian; Ibhoed; Ruddy Mustapha; Vero.* Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112,* ✆ *(031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: gayanusa@ilga.org.* Harga eceran: *Rp3.000,00.* Harga untuk kiriman per pos: *Ja-Tim: Rp3.500,00; Jawa selebihnya, Sum-Sel, Lampung, Jambi, Bengkulu, Kal-Sel, Kal-Tim, Bali, NTB, Sul-Sel, Sul-Ra: Rp3.550,00; Kal-Teng, Kal-Bar: Rp3.600,00; NTT, Tim-Tim, Sul-Teng, Sul-Ut, Maluku: Rp3.650,00; Sum-Bar, Riau: Rp3.700,00; Sum-Ut, Aceh: Rp3.800,00; Ir-Ja: Rp3.850,00.* Rekening Bank: *Bank Bali Capem. Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GN* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GN. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GN* tidak menunjukkan sek-sualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5–6
Gayung Bersambut	7–12
Kover Depan:	
15 Point Kejujuran Rudyn Effansyah oleh Didi Soedjono (GN)	15–17
Kover Belakang:	
Rio A.R.: "Cabut Aja....." oleh Ibhoed (GN/GB)	19-21
Pengalaman Sejati:	
Antara Cinta, Ortu, & Studi oleh Edo (Jayapura)	23–25
Keluhan Kita:	
Resah Sebagai Gay	27–29
Puisi:	
Sekuntum Mawar oleh Akira Adhisurya	30
Perjalanan Panjang oleh Manuel	31
Artikel Lepas:	
Variabilitas Gay Di Masyarakat Luas oleh Vero (GN)	33-35
Tips Ngeber Yang Aman (Bagi Yang Suka Ngeber) oleh Ibhoed (GN/GB)	43–44
Gay Dalam Berita	37-41
Perkawanan	45–55
Direktori	57–58
Homokapsul #17:	
Gay—Lesbian	59

Kover Depan: *Rudyn Effansyah, Samarinda.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Rio A.R., Kol aka.* Foto: Istimewa.

(Master diselesaikan 17.3.97)

SEKAPUR SIRIH

Dengan perasaan lega sekali dapatlah kami selesaikan edisi GN yang ke-48 ini, yang sampai di tangan kawan-kawan pembaca setia tepat 2 bulan sesudah GN 47, sesuai dengan yang memang kami rencanakan. Untuk tahun ini rencana kami adalah untuk sementara menerbitkan GN 6 kali setahun saja (kurang-lebih sekali tiap 2 bulan), sambil kami para pengelola buku seri ini menjalani proses kaderisasi.

Kalau boleh sedikit memamerkan prestasi, pada hemat kami proses kaderisasi itu amat berhasil. Selain sebagian besar isi buku seri edisi ini ditulis atau disusun oleh kru GN generasi ke-2 dan ke-3, penggarapan masternya pun sudah dapat ditangani oleh kru generasi ke-2.

Memang benar bahwa di sana-sini tampak hal-hal yang mungkin terasa kurang rapi, tetapi kami akan berusaha mengurangi hal itu sambil jalan. Di pihak lain tampak juga adanya perbaikan tata letak di sana-sini yang memberikan kesan penampilan yang sederhana tetapi lumayan segar.

Kami mohon maaf, khususnya kepada kawan-kawan yang mengirimkan iklan Perkawanan, naskah Gayung Bersambut, dan foto kover, yang masih akan harus menunggu agak lama sebelum termuat dalam buku seri GN. Kecuali untuk foto kover, yang memang antriannya panjang, untuk Perkawanan dan Gayung Bersambut kami berharap tumpukan yang ada sekarang dapat termuat semua pada 2 nomor berikutnya.

Ada kabar yang tidak begitu menggembirakan dari mitra kembaran kita di Melbourne, Australia, Gayzette Collective, yaitu bahwa sepanjang tahun lalu jumlah aktivis mereka kian lama kian berkurang, sehingga akhirnya tinggal 2 orang saja. Maka diputuskanlah untuk membubarkan saja organisasi itu, dan sisa dana yang ada, terutama dari sisa uang langganan buletin *Gayzette*, antara lain diberikan kepada kita sebagai mantan mitra kembaran. Walaupun kita sama sekali tidak senang mendengar kabar itu, karena Gayzette dalam banyak hal ikut membesarkan GN dari awal berdirinya tahun 1987 y.l., dan secara khusus mengumpulkan dana untuk membayar iuran kita sebagai anggota ILGA (International Lesbian and Gay Association), kita cukup bersyukur juga akan curahan dana yang walaupun relatif tidak banyak, sesuai dengan kebiasaan kita di GN menghemat, tetap akan berarti banyak untuk kegiatan-kegiatan di luar penerbitan buku seri ini.

Rencana kami adalah mengadakan serangkaian workshop (lokakarya) peningkatan kebanggaan dan

kesadaran sebagai gay untuk kawan-kawan di Surabaya dsk. Acara semacam ini, yang dinamakan "Gay Now!" dan didasarkan atas acara serupa dari Australia, sudah pernah kami laksanakan hingga 2 kali di tahun 1993. Kalau semua persiapan berjalan lancar, khususnya rekrutmen peserta, kami merencanakan mengadakan 4 kali workshop, masing-masing dengan peserta antara 20 dan 25 orang. Dari jumlah peserta itu diharapkan akan muncul calon-calon aktivis generasi berikutnya.

Untuk informasi selanjutnya, silakan hubungi Hotline GN. Kami harap banyak kawan pembaca dari Surabaya dsk. akan ikut serta dalam salah satu dari rangkaian acara "Gay Now!" ini.

Dalam sebulan terakhir ini kita dengar atau baca berita dari negeri jiran, Malaysia, maupun dari Samarinda, tentang usaha waria mengesahkan pernikahannya dengan laki-laki. Walaupun kedua usaha itu berakhir dengan kegagalan, menarik untuk dicatat bahwa mulai ada usaha-usaha semacam itu, teristimewa apabila kita perhatikan bahwa di beberapa negeri Barat (Belanda, negara bagian Hawai'i di Amerika Serikat, Spanyol) juga sedang ada usaha-usaha menyusun undang-undang yang memungkinkan pernikahan tidak hanya untuk pasangan lelaki dan perempuan.

Usaha-usaha di dunia Melayu sekitar kita itu masih merupakan inisiatif individu, yang kadang-kadang dilatarbelakangi keluguan ataupun usaha memalsukan identitas. Namun kita perlu menghargai usaha-usaha itu sebagai bagian dari ekspresi cinta-kasih yang kita hayati terhadap sesama gender maupun antara lelaki dan waria. Ideologi dominan masyarakat memang mengatakan itu aneh, tidak lazim dan sebagainya, namun langkah-langkah awal sudah diambil. Dengan kian banyaknya pasangan sesama gender ataupun lelaki dan waria yang menantang pernikahan heteroseks dengan berbagai cara, lama-kelamaan akan terbentuk suatu massa kritis yang tidak dapat lagi diabaikan begitu saja.

Di mata kami di kalangan GN, setiap usaha memperjuangkan kesejahteraan jiwa dalam kaitan dengan homoseksualitas maupun seksualitas alternatif lainnya senantiasa patut dihargai.

Usaha mencari pasangan main, membina hubungan, hidup bersama, dan sebagainya, walaupun tanpa pengesahan pun, sudah merintis suatu trend baru yang lama-kelamaan akan makin menjadi hal biasa, sehingga menjadi alternatif yang signifikan terhadap seksualitas "biasa".



▼ Dédé Oetomo (GN)

GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Info Tempat Ngeber di Tasikmalaya

- **Sekitar Mesjid Agung,** tiap malam, jam 18.30-21.30 wib, brondong, G, kucing.
- **Alun-alun Kabupaten**, tiap malam, jam 23.00 ke atas, waria, wts.
- **BMW Studio Jln. Cilembang,** ticket Rp 6.000,-, ramai malam minggu, jam 21.00-02.00 wib, brondong, G, kucing, waria, wts.
- **Samudra Dept. Store**, khususnya di cafetaria dan depan Samudra, malam minggu, sampai jam 21.00 wib, kucing, G.
- **Komplek GOR Sukapura Dadaha**, tiap malam, jam 22.00 ke atas, waria.
- **Dymasty Billiard**, malam minggu, jam 20.00 ke atas, brondong, kucing..

Atas kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

ASEP BANGBANG
P.O.Box 159
TASIKMALAYA 46101

Kelompok Gay Baru

Telah terbentuk kelompok gay baru di kota Pasuruan, yang bernama Gaya Surapati. Dengan susunan pengurus sebagai berikut: Zakaria (Ketua), Bambang Sugiharto (Wakil/Sekretaris), Wawan Setiawan (Bendahara). Alamat sekretariatnya:

GAYA SURAPATI
Jln. Diponegoro 112/124
PASURUAN 67117
Telp. (0343) 4204

Info Dari Gaya Intim

1. Tempat Ngeber:
   - Sepanjang Pantai Mardika (depan Komp. Pasar Mardika), gay, waria, kucing.
   - Top Ten Discotheque (Komp. Pasar Mardika), setiap Jum'at malam, gay, waria, kucing.
   - Ambon Plaza 21 Cineplex (Komp. Pertokoan Ambon Plaza Lt. 3), Sabtu malam Minggu/Midnite Show, gay, waria.
   - Coffee Shop Amboina Hotel, tiap Kamis malam, gay.
2. Penginapan di Ambon:
   - Amboina Hotel, Jln. Kapt. Ulupaha 5A Ambon, telp. (0911) 55515, fax. (0911) 54451. Tarip: USD 40-100 per malam (disc. sampai 40%), tergantung lamanya menginap. Service yang diberikan: bisa request gay video setelah jam 01.00 WIT, dan bisa juga minta jemput gratis dari airport (pada saat reserve).
3. Gay Video dan Majalah Gay LN:
   - Bagi yang ingin memperoleh informasi tentang gay video dan majalah gay

LN harap jangan hubungi lagi alamat Gaya Intim, karena alamat tersebut khusus untuk kegiatan Gaya Intim saja. Yang berminat bisa langsung ke alamat distributornya yaitu: Sdr. Denny, Jln. Krembangan Baru VIII/6A Surabaya 60176. Informasinya diperoleh dengan mengirim surat disertai uang Rp 1.000,- untuk biaya copy dan perangko balasan.

Semoga informasi di atas bisa bermanfaat bagi rekan-rekan di manapun berada.

ELLYNO ABDULLAH (GAYA INTIM)
P.O. Box 1102
AMBON 97011

Aktivis Mengundurkan Diri

Bersama ini, saya Eric P. Aaron memberitahukan, terhitung mulai Juli'96 mengundurkan diri sebagai aktivis koresponden GN, dikarenakan kesibukan menghadapi skripsi dan persiapan kepindahan saya ke Jakarta. Mohon maaf karena saya tidak dapat memberikan alternatif nama rekan pengganti yang sesuai dengan visi GN. Semoga sukses dan salam solidaritas untuk rekan-rekan gay dan lestari di Indonesia.

ERIC P. AARON
YOGYAKARTA

Aktivis Pindah Alamat

Dhimaz, aktivis koresponden GN di Purwokerto terhitung sejak Januari'97 pindah tugas ke Ungaran. Namun yang bersangkutan tetap akan menjadi aktivis koresponden GN. Alamat barunya:

DHIMAZ
P.O. Box 37 Klepu
UNGARAN 50552

SWING (Skiing With International Gay)'97. 5 years of gay skiing ! SWING'97, celebrates: already for the fifth time an international gay ski week will be successfully organised in the Swiss alps during the third wek of March'97. (15-22 March'97), an attractive mixture of sport, culture and fun attracts every year more and more people from Europe and U.S. The great ski slopes, the first class hotel. The evening program with Swiss speciaities, hike by torch light, skating, cinema, concert, discos and the costume ball as well as the attractive, " everything included" price are the reason for the great succes of SWING. It all sums up to a splendid, fun filled week, for further information please contact:

SWING
Wagnerweg 8, 8810 Horgen
SWITZERLAND, (+1) 7254441.

Tawaran Konsultasi

Saya siap untuk memberikan konsultasi pada rekan-rekan gay yang membutuhkannya, karena rasanya pengalaman saya sudah banyak. Untuk itu bagi yang berminat konsultasi sekaligus kenalan, bisa kontak saya di: (0271) 372 919.

SAFARI
[redacted]
YOGYAKARTA 55141.

Usulan Buat GN (1)

Saya punya usul, bagaimana kalau mulai sekarang buku seri GN menjadi buku wajib yang harus dimiliki oleh setiap G di Indonesia. Caranya adalah para pengunjung discotik/tempat ngumpul lainnya, sebelum masuk diharuskan membeli buku seri GN terlebih dahulu, sudah barang tentu mereka tidak akan keberatan bukan! Saya berpendapat buku seri GN adalah buku perjuangan kaum kita dan wajib diketahui oleh setiap G di Indonesia. Sekian usulan saya, salam sejahtera se-

lalu.
TRS
BANDUNG
Bagaimana dengan pembaca lain, ada komentar?

Usulan Buat GN (2)
Saya punya usul, gimana kalo 'Perkawanan' diganti dengan istilah 'Telegaya/Telekasih/Telegentlemen'. Dan untuk 'Gayung Bersambut' diganti dengan 'Depot Gaya'atau 'Cafe Take and Give'. Ini supaya terdengar keren, lux dan elite. Karena ditilik dari kacamata saya, jujur saja penyusunan GN terkadang masih rancu. Saya juga usul agar dibentuk ruang: Psikologi Gaya, Opini Gaya, TTS Gaya, Guyon Gaya, Lomba, dll.
TEGUH [redacted]
Kotak Pos 3 Bati-Bati Kab. Tanah Laut
BANJARMASIN 70852
Dari kacamata GN istilah-istilah yang lama udah keren, lux, dan elite, serta lebih Nusantara.

Info Film Gay & Lesbian
Kalo bisa GN memuat donk informasi film-film gay atau lines/lesbian, biar q-tha semua tahu. S'kalean judul film'n slide-slidenya. Gimana? Pasti temen-temen laen pada bilang setuju banget!!! Dan bagi yang ingin kontak dengan q-tha, ditunggu sekale surat dan fotonya.
RIO
P.O.Box 9 Pomalaa
KOLAKA -SULTRA 93562

Gambar Buat Ilustrasi GN
Saya punya potongan gambar dari majalah LN tentang binaraga dan sejenisnya apa dapat dimuat di GN sebagai tambahan ilustrasi seperti hasil karya Endy. Dan untuk teman-teman yang pesan gambar tersebut, bisa kok! Selain itu saya juga pengen kenalan dengan sahabat dari seluruh Nusantara, silakan kirim surat, pasti dibalas 100%. Terakhir, untuk sahabat tercinta yang pindah ke Bali demi tugas, salam rindu berat dan ditunggu kontaknya.
FELIXS
P.O.Box 4169/JKTM
JAKARTA SELATAN 12041

Cari Partner Bisnis
Saya cowok bisex, mahasiswa akuntansi di sebuah PTS, sangat tertutup, pendiam, rapi dan dainty. Saya ingin mencari partner bisnis, Chinese, gay/bisex/hetero, usia < 30, tidak sex oriented. Dengan bisnis area Surabaya dan sekitarnya. Untuk keterangan lain, silahkan hubungi:
RUDY
P.O.Box 11
KRIAN 61262
Telp. 897 1861

Sumbangan Peti Mati Gratis
Kepada segenap anggota (jemaat) Persekutuan Hidup Damai dan Kudus, dikabarkan bahwa setiap anggota yang aktif apabila ada yang meninggal, dapat sumbangan gratis peti mati. Maka dari itu, bapak dan ibu pimpinan perusahaan peti mati 'ARIO' sangat ingin sekali bertemu dan kenalan dengan anggota Persekutuan Hidup Damai dan Kudus. Dengan ini seluruh anggota diharap hadir pada hari Jum'at, setap saat, jam 19.00 wib, bertempat di Henny Beauty College Jln. Makam Peneleh 82 Surabaya.
HANDAYANI K.
[redacted]
SURABAYA
Telp. (031) 588 418

Tawaran Tempat Kost
Ditawarkan tempat kost di daerah Mang-

garai Jakarta Selatan. Daerahnya cukup tenang, hijau, dan di pinggir jalan besar. Syaratnya (diharuskan): kepribadian baik, sopan santun, dan gay tertutup. Yang berminat silakan hubungi saya dengan segera, jangan lupa nomor telponnya untuk segera saya hubungi kembali. Dan bagi yang ingin kenalan, silakan kontak saya via surat/telpon.

IMANNUEL [redacted]
P.O.Box 4774
JAKARTA BARAT 11047
Telp: d/a. Agung, (021) 829 2319
(Pukul 19.00-22.00 wib)

Info Dari Wahjoe

Selama 2 tahun terakhir ini, aku belum pernah memuat biodataku pada GN. Jadi sewaktu biodataku muncul lagi di GN, aku jelas bingung. Mungkin ada yang iseng mencantumkan namaku entah dengan motivasi apa. So, untuk teman-teman yang baru menyuratiku, akan kucoba membalasnya. Dan untuk teman lain yang ingin berkenalan, mohon maaf aku sudah punya pasangan, sehingga tidak bisa menjawabnya. Sedangkan untuk teman-teman yang lama, silakan kontak kembali, 2 bulan ini aku jarang menulis surat karena habis sakit dan kecelakaan. Harap maklum!

WAHJOE [redacted]
P.O.Box 7273 JKSPM, Pasar Minggu
JAKARTA SELATAN

Mencari Alamat Ario

Saya ingin mengetahui alamat Ario yang baru, dulu dia tinggal di Jln. Bendungan Riam Kanan No.11 Malang. Ketika saya hubungi alamat tersebut ternyata telah pindah. Bila Ario kebetulan baca surat ini, saya ingin kontak dan berkenalan denganmu. Bila ada rekan-rekan yang tahu, tolong informasikan pada saya.

ANTO
Kotak Pos 1718
BANDUNG 40017
Coba kontak IGAMA-Malang!

Cari Kerja 1

Saya mahasiswa, 21/182/68, membutuhkan pekerjaan untuk mengisi waktu luang, teutama malam hari. Jika ada pembaca GN yang berkenan membantu memberikan pekerjaan (apa saja), saya akan berterima kasih sekali, sebagai imbalannya akan saya berikan apapun yang dapat saya berikan. Saya punya sedikit kelebihan di bidang olah vokal, kurang lebih 23 kejuaraan berhasil saya raih di tingkat Jateng-DIY. Semoga para pembaca GN sekalian bersedia mengulurkan tangan untuk saya.

DODO [redacted]
[redacted]
YOGYAKARTA 55162

Cari Kerja 2

G dari desa, 27, alumni PTN Surabaya (Diploma), ingin mendapatkan pekerjaan melalui rubrik ini. Lebih senang bila mendapatkan pekerjaan di restoran, salon, atau photo studio. Tapi dasarnya saya tidak pemilih, pekerjaan apapun saya mau, asalkan saya mampu melakukannya. Bagi para pembaca GN semuanya, mohon bantunnya.

HARRY [redacted]
[redacted]
SURABAYA 60131

Cari Kerja 3

Saya pemuda lulusan SMA, 24, sehat jasmani dan rohani, berasal dari keluarga baik-baik. Saya menyimpan harapan untuk dapat kuliah, atau paling tidak kursus, karena dengan bekal ketrampilan mungkin akan lebih mudah dalam mendapat-

kan pekerjaan. Tapi harapan saya ini terbentur masalah biaya. Untuk itu lewat rubrik ini saya mohon sudilah kiranya para pembaca GN untuk memberikan saya pekerjaan apa saja, dan saya bersedia ditempatkan di mana saja, yang penting saya bisa bekerja. Selain itu kalau ada di antara pembaca GN yang membutuhkan partner serius, silakan hubungi saya, karena saya bersedia tinggal bersama anda.

DIO
d/a. Ibu Lihama
Jln. Baru Walikota-Sentra Primer No.49
RT007/04 Penggilingan-Cakung
JAKARTA TIMUR

Ajakan Bikin Organisasi Di Klaten
Lewat rubrik ini, aku ingin mengajak teman-teman sehati di Klaten untuk membikin perkumpulan/organisasi gay. Soalnya aku ngiri pada temen-temen lain yang punya organisasi sendiri. Seandainya memang di Klaten sudah ada organisasi gay, mohon infonya donk! Okey, aku tunggu tanggapan dari temen-temen semua. Buat GN trims berat, viva'n peace buat semuanya.

YOGI [redacted]
[redacted]
KLATEN 57423

Penasaran Dengan Ibhoed
Gue penggemar setia GN, ngefans berat ama tulisan-tulisannya Ibhoed, soalnya lain dari pada yag lain, pokoknya gimana gitu! Kayak apa sich orangnya? Sekalikali profilin doi donk, atau dicoverin, biar gue nggak penasaran. Sekalian gue minta alamatnya, soalnya gue pengen banget kenal ama doi. Buat Ibhoednya sendiri...salam chayank dech!!!

BRONDONG IBUKOTA

Ibhoed (nama aslinya Budi) bisa kamu kontak di Jln. Dupak Bangun Rejo I/18 Surabaya 60179. Profil singkat doi bisa kamu simak di GN.44. Doi juga beberapa kali mejenk di cover belakang GN. Semoga nggak penasaran lagi.

Permintaan Maaf Dari Didi Soedjono
Melalui rubrik ini, Didi mo' minta maaf buat teman-teman yang merasa pernah nulis surat buat Didi dan sampai saat ini belum terbalas. Bukannya malas sich, cuma memang waktunya susah sekali untuk diajak kompromi, mengingat juga karena kesibukan Didi sendiri di luar GN. So, Didi minta teman-teman tidak usah merasa kecewa karena suratnya tidak/belum terbalaskan, mudah- mudahan nanti kalau waktunya sudah ada lagi, Didi pasti akan balas semua surat teman-teman. Terakhir Didi juga mo' nitip salam buat Edward Kennedy (Duri-Riau), Harold Black (Jayapura) terima kasih atas persaudaraan kalian selama ini. Juga buat Asep, Susi dan teman-teman di Geger Kalong-Bandung, thank's berat lho atas penerimaan kalian waktu itu. Buat Iviet (Samarinda) apa kabar, adikku?

DIDI SOEDJONO

Daftar Alamat Terbuka
Dengan ini kami umumkan bahwa GN sudah tidak melayani lagi permintaan daftar nama & alamat terbuka dari beberapa teman-teman di berbagai daerah. Bagi yang menginginkan nama & alamat teman-teman di suatu daerah tertentu, disarankan untuk menghubungi kelompok/organisasai gay atau aktivis individu setempat. Atas perhatiannya GN ucapkan thank's berat!

TIM GN

Ucapan Selamat Natal Dan Tahun Baru

GN maupun para aktivisnya telah menerima ucapan Selamat Natal'96 dan Tahun Baru'97 dari: Imam (Bangka), Tamrin (Batam), Budi Hartono, Dio, Djemmie DDP, Jarwo, John Rachmat, Julian, Niken & Reen, Ramin, Richard Effendi, Susanto K, Van Houten, Victor Tantimes, Kalyanamitra, PCI, The Ford Foundation, Yayasan Mitra Indonesia (Jakarta), Heriy P (Bekasi), Fred Ryan (Bandung), Temu Gosali (Cirebon), Herry Harianto Comnie (Kuningan), Herwin Santoso (Semarang), Lentera-PKBI, LP3Y, Yayasan Annisa Swasti (Yogyakarta), Agung Nugraha (Muntilan), Arief Yudianto (Klaten), Haris, Norman, Mitra Remaja Ceria, Yayasan Abdi Asih (Surabaya), Eddy Tjondronegoro (Sidoarjo), Rudie (Madiun), Chandra Ikwanto, Nano (Balikpapan), Eric, Haru (Samarinda), Oken, Benny, Oshin, Gaya Dewata (Denpasar), Malu L Quintos (Philippina), Net Foundation (Thailand), Abi Basy, Counsel Club (India), Bonny, Helen (Australia), BR Aquino (Belanda), Tony Kahane (England). Atas atensinya kami ucapkan banyak terima kasih, dan dengan ini pula kami ucapkan Selamat Natal dan Tahun Baru kepada semua pembaca GN yang merayakannya.



Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada (tiap Ahad, 22.00–02.00 WIB).

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 250-4325.

Semarang: ▼ Gaya Semarang (u.p. Sunarsito), Jln Ngesrep Timur V/46.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.

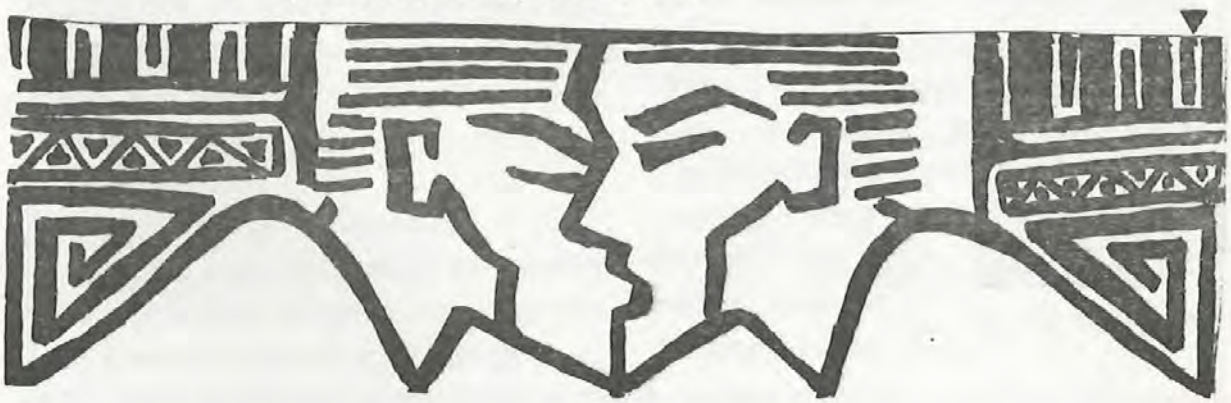
Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 803505; ▼ Ayok, Jln Karang Menjangan VI/22; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 836568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng. ▼ Kafilah Unair, Kampus Selatan Unair, Jln Airlangga 4-6; ▼ Kopma ITS Dr Angka, Kampus ITS, Sukolilo; ▼ Kopma U K Petra, Jln Siwalankerto.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 896-6873.

Malang: ▼ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254^{c}, ✆ 571882.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ✆ 222620.

Ujungpandang: ▼ Gaya Celebes, Bumi Tamalanrea Permai, Jln Kejayaan Utara 2, Blok L No.293, ✆ 510943.



As a part of my PhD research project I am looking at homosexual rights as human rights in Indonesia. (Dede Oetomo is my Co-Supervisor.) I am looking to correspond by letter, fax or email with gay, lesbian, bisexual or transgendered Indonesians who would be willing to participate in this research. Lesbians are particularly welcome. It includes a discussion about sexuality, identity, culture, activism and other related matters. Confidentiality is assurred and a formal letter of consent can be arranged from my university. Any assistance would be gratefully appreciated. You can contact me in the following ways:

Baden Offord
School of Humanities, Asian and Media Studies
Southern Cross University
PO Box 157 Lismore 2480
Australia
or by:
email: rofford@scu.edu.au
fax: (+61 66) 222 128

Sebagai bagian dari proyek penelitian S3 saya, saya menelaah hak-hak homoseks sebagai hak asasi manusia di Indonesia. (Dede Oetomo adalah ko-pembimbing saya.) Saya berusaha berkorespondensi melalui surat, fax atau email dengan orang-orang Indonesia gay, lesbian, biseks atau waria yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini. Khususnya kaum lesbian amat diharapkan. Penelitian mencakup suatu diskusi mengenai seksualitas, identitas, budaya, aktivisme dan hal-hal terkait lainnya. Kerahasiaan dijamin dan surat persetujuan resmi dapat diurus dari universitas saya. Bantuan apa pun akan dihargai dengan rasa terima kasih. Anda dapat menghubungi saya dengan cara-cara berikut:

Baden Offord
School of Humanities, Asian and Media Studies
Southern Cross University
PO Box 157 Lismore 2480
Australia
atau melalui:
email: rofford@scu.edu.au
fax: (+61 66) 222 128

KOVER DEPAN ☺

RUDYN EFFANSYAH, nama cowok kelahiran Bone 8 April 1977, yang lebih dikenal sebagai seorang model yang sarat dengan berbagai prestasi di kotanya, Samarinda-Kalimantan Timur. Pemilik tinggi/berat 168 cm/53 kg ini, memang paling gape dalam urusan di depan kamera. Belum lagi ditunjang dengan segudang prestasi yang pernah diraihnya, antara lain: Juara III Aerobic Marathon'94 versi Yayasan Jantung Sehat Indonesia cabang Samarinda, Juara III Camera Face'94 versi Hollywood Foto Studio, Juara Favorit Cowok Trendy'95 versi Blue Pacifik Discotheque, Finalis Top Model Ampiek'95 untuk katagori remaja, dan berbagai prestasi lainnya. Penyuka warna hitam dan putih serta pengagum Harvey Malaihollo dan Vina Panduwinata ini, lebih jauh menuturkan tentang siapa dan bagaimana kehidupannya pada DIDI SOEDJONO (GN), yang *mengencaninya* saat berada di kota Tepian:

15 POINT KEJUJURAN RUDYN EFFANSYAH

1.Sejak kapan kamu merasa jadi seorang gay?

Saya sendiri tidak tahu pasti, kapan tepatnya.

2.Terus, bagaimana perasaan kamu saat kamu tahu kalau kamu seorang gay?

Jujur saja, saya agak sedikit terguncang. Saya seolah tidak bisa menerima keadaa diri saya. Kenapa saya berbeda dengan yang lain?Kenapa justru saya yang mengalami semua ini?

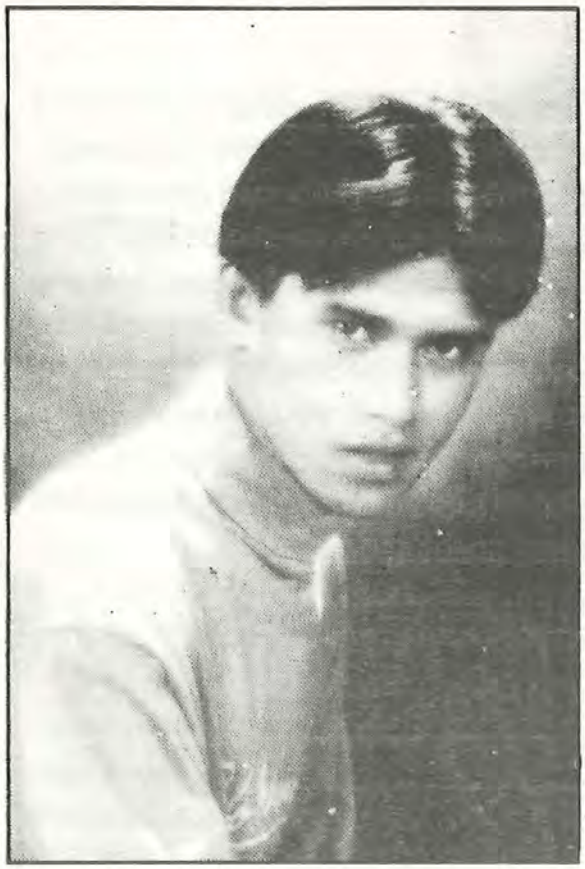
3.Setelah itu?

Lama-kelamaan akhirnya saya menyadari bahwa semua ini adalah kodrat dan takdir yang harus saya terima dan saya jalani dari-Nya. Apalagi kalau saya lihat, ternyata saya tidaklah sendirian. Masih banyak teman-teman di luar sana yang sama dengan saya.

4.Bagaimana dengan tanggapan orang tua/keluarga?

Terus teang, sampai saat ini orang tua dan keluarga saya belum tahu tentang keadaan saya yang sebenarnya. Saya sadar, bahwa suatu saat nanti saya mungkin akan berterus terang kepada mereka tentang keadaan saya ini. tapi tidak sekarang, dan itu semua memerlukan *timing* serta pemikiran yang matang. Paling tidak setelah nanti saya bekerja dan tidak lagi bergantung kepada mereka.

5.Dengan teman-teman?



Dengan teman-teman, hanya terbatas dengan teman-teman gay saja. Bukan berarti saya takut atau munafik! Tapi karena di lingkungan pergaulan teman-teman saya, semuanya menuntut saya untuk berbuat demikian. Terutama teman-teman di lingkungan tempat tinggal.

6.Apa hobby kamu?

Menyanyi, dance, modelling dan difoto.

7.Pantas foto kamu cakep sekali, punya daya sensualitas.

Ah..., biasa saja kok. (Tersipu)

8.Bagaimana pandangan kamu tentang kehidupan gay sekarang ini?

Menurut saya, khususnya di kota-kota besar seperti Surabaya, Jakarta, Bandung dan lain-lain nampaknya kehidupan para gay-nya sudah berani terbuka. Mungkin ini dikarenakan semakin pesatnya perkembangan dan kemajuan jaman yang mengakibatkan adanya tuntutan dari para gay itu sendiri supaya keberadaannya di masyarakat diakui.

9.Lantas dengan adanya hal seperti itu?

Itu sih wajar dan sah-sah saja, selama hal itu tidak mengganggu atau merugikan kehidupan masyarakat yang telah ada sebelumnya. Karena pada dasarnya kaum gay-pun memiliki hak hidup yang sama di masyarakat.



10.Bagaimana jika hal itu dikaitkan dengan masalah AIDS?

Setahu saya, asalkan orang gay itu sendiri bisa menjaga diri, dengan tidak bergonta-ganti patner sex, selalu sefe sex

misalnya, saya pikir hal tersebut tidaklah terlalu membahayakan. Dan saya pikir masyarakat sekarang ini, terutama juga kaum gay-nya, sudah kritis semua.Mereka juga sudah banyak mendapatkan pengetahuan dari media, khususnya dalam hal penyakit AIDS.

11.Bagaimana dengan mitos kalau gay adalah sebagaipenyebar AIDS?

Namanya saja jugamitos, tentu saja hal tersebut tidaklah benar. Mungkin justru disitulah letak tantangannya, dimana semua image dan penilaian yang tidak benar tersebut akan terhapus dengan sendirinya, jika dari kaum gay itu sendiri bisa menjaga citra dirinya dengan baik.

12.Tanggapan kamu tentang Gaya Nusantara, khususnya terhadap terbitan buku serinya?

Bagus. Materi yang dikupas dan ditampilkan seperti masalah AIDS, ilmu pengetahuan, akan bisa lebih membuka mata hati dan pikiran kita tentang bagaimana sebenarnya dunia gay beserta seluk-beluknya.

13.Ada kritikan atau saran?

Tidak, cuma satu saja waktu edarnya jangan sampai *ngaret* terus. Itu saja.

14.Hal apa yang kamu suka dan tidak kamu suka?

Kejujuran dan ketabahan. Dan pailing anti kemunafikan.

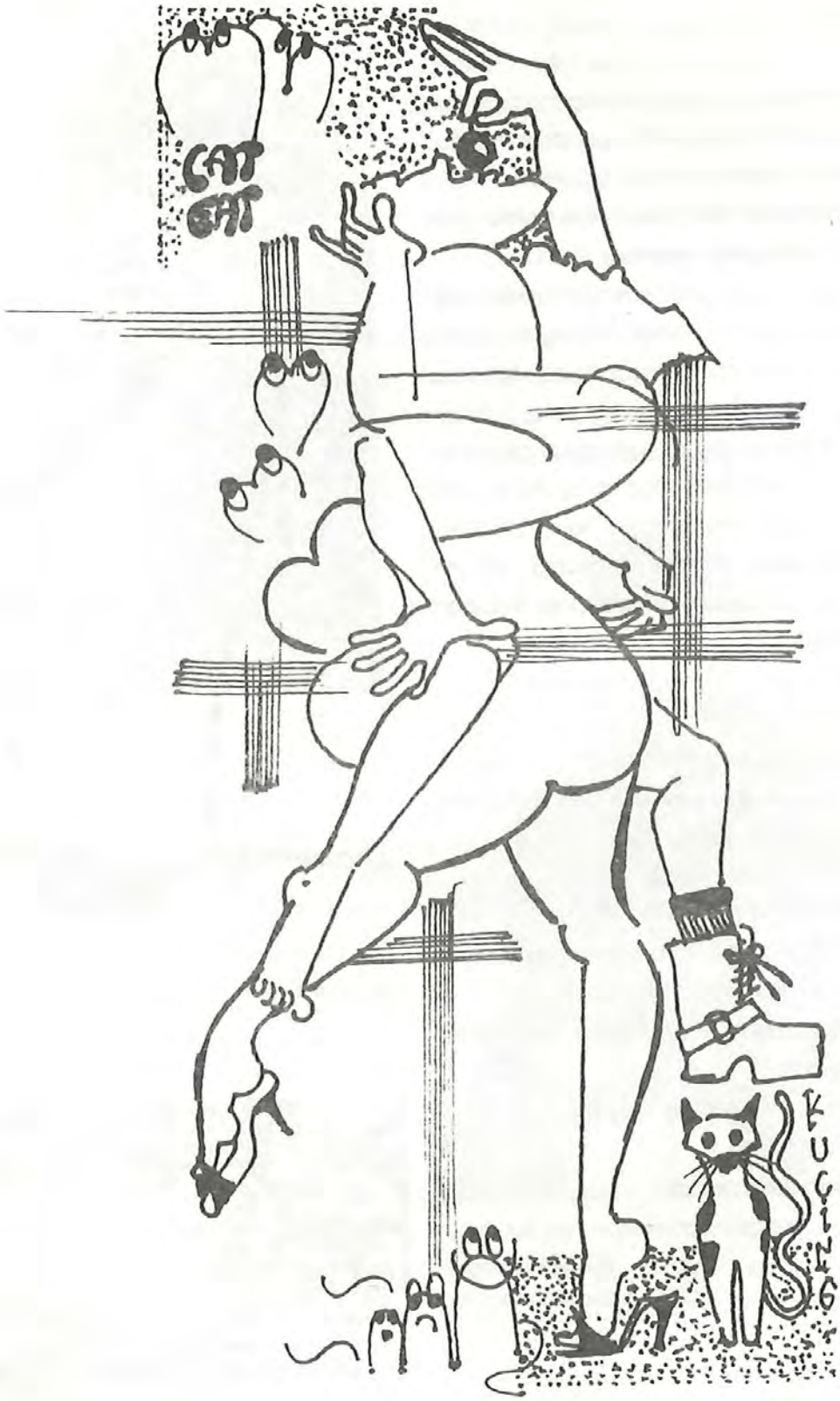
15.Terakhir, soal pacar?

He-he-he..., jangan tanyakan hal itu dulu deh! Rasanya saya masih ingin berprestasi lebih banyak lagi...





DIDI SOEDJONO - GN


CAT
EAT
KUCING

KOVER BELAKANG ☺

RIO A.R.: "CABUT AJA...."

Surprise...bener-bener nggak nyangka saat Rio ditawarin jadi model covernya GN. Maklum Rio khan anak dari daerah, sementara cowok-cowok lain (khususnya dari Jawa) umumnya cakep plus keren-keren. Berhubung ini kesempatan langka, so pasti Rio nggak akan melewatkan kesempatan ini. Hitung-hitung sekalian mempromosikan daerah Rio, siapa tahu ada yang tertarik untuk berkunjung ke Sul-tra, banyak obyek wisata yang bagus-bagus lho!



Dan biar kita cepet akrab, nggak ada salahnya Rio segera perkenakan diri. Nama udah jelas: Rio AR, lahir di Soroako 27-11-1972 yang lalu, buah kasih dari papa dan mama. Sekarang anak papa dan mama ini udah gede, meski cum aberbalut body 165cm/52 kg. Terang aja cepet gede, because Rio punya hobby makan, terutama mie tic-tic (lucu ya namanya) dan fruits, tapi kalo sea food...ogah ah, allergi! Rio yang muslim taat ini suka banget berorgansasi, tentunya asal nggak mengganggu jadwal kerja Rio di salah satu perusahaan swasta.

Rio jadi gay...sejak kapan ya? Kalo di ingat-ingat, sejak kelas 1 SMA. Perasaan Rio saat itu panik juga, habis 'ntar yang mau pacaran ama Rio siapa? Ha-ha-ha...kita khan cowok, masa nguber cowok juga, apa kata orang nanti? Reaksi ortu jelas belum ada, sebab mereka belum tahu. Dan mudah-mudahan mereka nggak sampe tahu. Bisa kiamat dech! Tapi yang beginian ini khan udah resiko, jadi kalo sampe ketahuan juga, pertama-tama Rio cuma

bisa ngejelasin apa adanya pada ortu, tapi bila mereka tetap nggak bisa terima, apa boleh buat...Rio khan udah punya penghasilan sendiri, jadi cabut aja dari tempat ortu alias mandiri!



Saat ini Rio lagi kosongan, nggak punya pacar. Dulu sempat juga pacaran dua kali ama cowok, tapi semuanya putus...tus...tus. Soal cowok idaman, kayaknya Rio susah ngejawabnya kalo ditanya. Yang begini khan sifatnya relatif, soalnya kadang yang putih lebih menarik, namun yang hitam juga nggak kalah mempesonanya. Bingung khan? Yang pasti Rio nge-fans berat ama Atalarik (model) dan Pino Bahari (boxer), kira-kira kayak merekalah cowok idaman Rio, syukur-syukur bila emang mereka yang jadi pacar Rio...ha-ha-ha... Seandainya nanti ada orang yang bukan type idaman Rio terus menyukai Rio, tentu dengan cara yang halus Rio akan berusaha menghindarinya, dan semaksimal mungkin untuk tidak menyinggung perasaannya. Namun bila emang ada cowok yang cocok di hati Rio dan kita sama-sama saling suka, why not?

Meski suka ama cowok, jujur aja Rio juga masih bisa ama cewek, terutama yang putih, cantik, dan bodynya nggak lebih besardari pada Rio. Rencana untuk nikah dengan cewek jelas ada, because Rio pengen banget punya anak. T'rus biar ada yang ngurusin plus ngerawat Rio. Kayaknya ini lumrah aja!

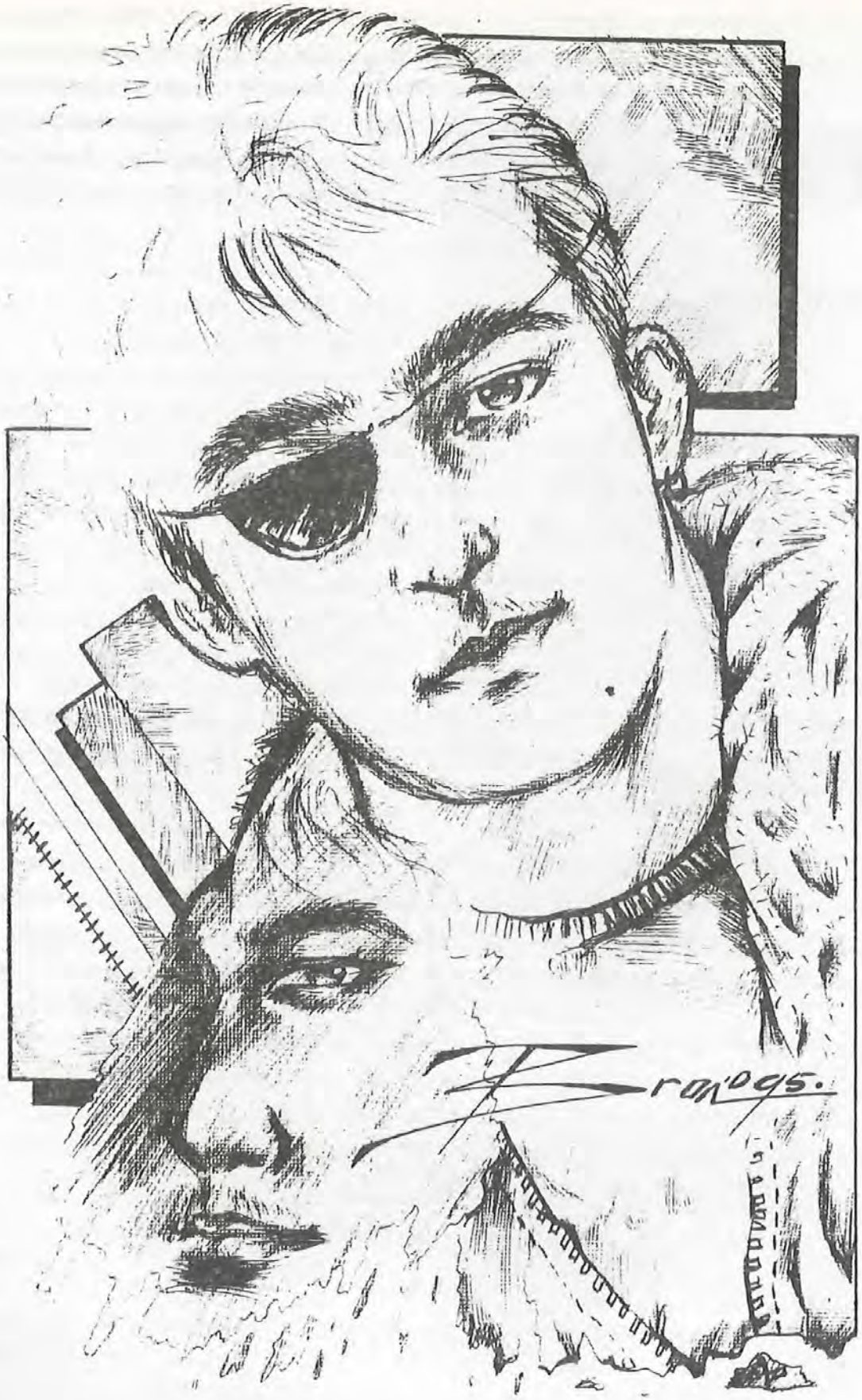
Sementara dalam urusan berteman, Rio nggak suka pilih-pilih teman. Namun di sini (Pomalaa) Rio nggak punya teman sehati. Swear, Rio jadi ngiri ama teman-teman yang tinggal di perkotaan kayak di Jawa. Kayaknya mereka gampang banget ketemu teman sehati, dan tempat-tempat untuk ngeber juga udah jelas. Moga-moga dengan munculnya Rio di cover GN ini, akan banyak menambah teman-teman sehati dari seluruh penjuru Nusantara. Berhubung Rio masih tertutup (kalengan), maka kalian bisa kontak Rio via: P.O.Box 9, Pomalaa, Kab. Kolaka 93562 (Sul-tra).

Paling akhir, Rio pesan ama teman-teman sejenis, sebangsa dan setanah air agar jangan terlalu cepat mau berhubungan dengan orang yang baru kalian kenal, bukannya sok alim sih...tapi karena sekarang ini banyak penyakit yang beraneka

ragam dan gayanya, juga belum ada obatnya (terutama AIDS dan PMS). Untuk itu kita semua harus ekstra hati-hati, melakukan safe sex jelas sangat perlu sekali. Dan buat GN, thank's berat atas kesempatan yang diberikan pada Rio. Juga special buat mas Budi/Ibhoed yang imuth kayak bintang TV Philipina, makasih atas segala kebaikan dan perhatiannya pada Rio. Serta teruntuk semua kawula gay Nusantara...love-peace-friendship...

(IBHOED, GN/GB)





ANTARA CINTA, ORTU, & STUDI

Nama saya Edo, sudah hampir 3 tahun ini Edo berhubungan dengan Roy. Semenjak pertama kali masuk SMU sampai kelas III kami tetap bersama. Kami satu jurusan tapi beda program studinya. Pokoknya hubungan kami oke-oke saja.. romantis, bahagia, dan Roy begitu pengertian sekali. Bagi kami berdua, kejujuran dan keikhlasan itulah yang utama dalam membina kebersamaan.

Desember'95 kemarin, kami berangkat ke Biak untuk merayakan Natal dan tahun baru bersama ortu dan saudara-saudara yang lainnya. Kebetulan juga ada seorang teman dari Bandung yang berkunjung ke Jayapura, sehingga kami ajak sekalian ke Biak.

Pada malam Natal ke-2 tanggal 26 Desember, Edo dapat inlok dari Tina, salah satu sahabat terdekat Edo. Dari cewek tersebut Edo dapat kabar bahwa si Bram (mantan pacar si Roy) bikin onar di Jayapura, karena cemburu setelah tahu Edo dan Roy 'bulan madu' ke Biak. Si Bram mengarang cerita yang bukan-bukan tentang Edo, katanya Edo merampas pacarnya. Edo juga dimaki-maki sebagai cowok gatal yang kurang ajar, nafsu tinggi, nggak tahu diri, nggak punya harga diri, dan hal-hal buruk lainnya. Pokoknya ancur-ancuran deh! Nama baik Edo jadi rusak di kalangan G Jayapura. Edo kaget juga, karena selama ini Roy nggak pernah cerita tentang hubungannya sama si Bram, yang ternyata mantan pacarnya.

Semula Edo emang nggak percaya cerita Tina, maklum cewek biasa suka bikin gossip. Tapi begitu kami go back to Jayapura, ternyata kenyataannya benar. Nama Edo jadi cemar karena ulah sirik si Bram. Dan selanjutnya berita tentang hubungan kami menyebar sampai ke sekolah, teman-teman sekolahpun jadi tahu semuanya. Kami sih cuek, meski orang lain bergunjing yang bukan-bukan, kami tak pernah menanggapinya. Yang penting kami tetap saling mencintai.

Kemudian nasib malang mulai menimpa hubungan kami. Malapetaka seakan menyelinap di dalam kebahagiaan dan kasih sayang yang telah kami bina bersama. Si Bram dengan nekatnya telepon ke

rumah dan mengatakan semuanya pada papa dan mama tentang hubungan kami. Dia juga melakukan hal yang sama terhadap keluarganya si Roy.

Suatu sore tanggal 10 Januari 1996, bersama beberapa teman dan tetangga Edo asyik rujakan. Tiba-tiba suara papa menggelegar memanggil nama Edo. Tapi Edo cuek saja, karena papa suka bercanda. Papa suka bohongi Edo, kalau manggil Edo dan Edo sudah datang ke papa, eh...salah panggil katanya, yang dimaksudkan adalah si Edy, nama anjing piaraan di rumah. Lalu papa manggil lagi yang ke-2 kalinya, dan Edo tetap cuek. Yang ke-3 kalinya papa sudah berada di depan pintu ruang tamu. Lalu Edo sapa dengan bergurau: "A...allah...papa...pura-pura ni ye...panggil Edy tapi diganti Edo." Tiba-tiba pukulan keras menghunjam tubuh dan wajah Edo. Jelas Edo jadi kaget saat papa dan mama bertanya dan membentak: "Siapa Roy sebenarnya, ayo jawab!" Edo hanya bisa nangis saat batang tebu yang begitu kerasnya dipukulkan ke punggung Edo, sampai batang tebu tersebut patah dan hancur. Belum lagi saat ekor ikan pari yang jadi hiasan dinding mulai meluncur ke tubuh Edo. Caci maki yang menyakitkan keluar dari papa, mama, dan kakak, membuat Edo rasanya pengen mati saai itu juga.

Badan Edo jadi sobek, bengkak, berdarah dan memar di sana-sin karenanya. Akibat dari siksaan yang bertubi-tubi ini membuat Edo nggak kuat lagi, sehingga Edo menjerit-jerit minta ampun. Kebetulan ada seorang ibu tetangga yang ikut rujakan dan duduk di kursi rotan, sehingga Edo berlindung dan masuk di selah kakinya di bawah kursi rotan. Tapi papa tak mau peduli, di samping rumah ada tumpukan batu bata, dan 2 buah batu bata langsung hancur duhantamkan ke punggung Edo, bersamaan dengan tendangan ke rusuk kiri dan pinggang Edo. Saat itu juga Edo nggak inggat apa-apa lagi... pingsan...Edo baru sadar pukul 4 pagi saat rambut ini sudah dibotakin. "Papa Edo memang darah tinggi, kok anak sendiri disiksa begini rupa seperti mau dibunuh saja," begitu kata dokter yang merawat Edo. Selama 5 hari Edo dirawat di rumah sakit dengan menghabiskan 3 botol cairan infus.

Kejadian yang sama juga menimpa Roy, tapi doi nggak sampai masuk ke rumah sakit. Lalu hubungan kami mulai putus (sementara). Setiap ada telepon buat Edo, papa selalu bilang nggak ada. Edo dilarang keluar rumah selain ke sekolah, Edo juga dilarang keras ketemu dengan Roy. Sampai-sampai ortu Roy memindahkannya ke sekolah lain. Segala cara dilakukan agar kami nggak bisa bertemu lagi. Sakit hati ini jadinya, pedih sekali...

Edo sadar kalau ortu sangat menentang keras adanya gay/lesbi. Apalagi papa bekerja sebagai hamba Tuhan di gereja yang begitu fanatik dengan ajaran agama. Belum lagi mama yang juga bekerja di sebuah kantor milik gereja. Hal ini membuat keluarga kami sangat peka terhadap lingkungan Kristen yang kuat.

Tapi belakangan ini ada seorang cewek teman baik kami yang mau menjadi penghubung komunikasi di antara kami berdua. Memang sejak kejadian itu kami

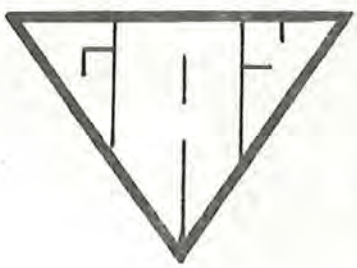
nggak pernah berjumpa lagi. Sampai pada tanggal 1 Pebruari 1996, saat Roy berultah yang ke-18. Kami berjanji untuk ketemu di sebuah restaurant di luar kota untuk dinner bersama. Kebetulan restaurant itu mempunyai kamar-kamar yang disewakan kepada para tamu yang pengen menginap. Kesempatan emas ini nggak kami sia-siakan. Berkat pertolongan teman cewek tadi, kami berdua bisa bertemu di penginapan tersebut, untuk saling melepas rindu yang bergejolak di dalam dada. Keesokan harinya kami pulang ke rumah masing-masing dengan perjanjian bahwa tanggal 14 Pebruari 1996 kami berjumpa lagi di tempat yang sama untuk ber-Happy Valentine Day's bersama. Dan memang pada tanggal tersebut kami berjumpa lagi di sana di hari kasih sayang.

Sampai sekarang kami berdua belum bisa berjumpa lagi, karena teman cewek kami sedang berlibur ke Sorong, jadi jembatan kami terputus untuk sementara. Sebenarnya Edo pengen ketemu sama Roy, tapi gimana caranya? Ke sekolah saja pakai diantar dan dijemput. Maunya sih pakai jam sekolah untuk ketemu Roy, tapi sekolah kami begitu ketat sekali peraturannya, begitu pelajaran berjalan pagar halaman sudah harus dikunci dan dijaga oleh satpam, baru dibuka lagi saat jam sekolah usai. Aduuuh...terkekang rasanya kayaknya pengen bunuh diri saja bila kami nggak boleh bertemu lagi. Edo sangat mencintainya, begitu pula Roy. Adakah jalan keluar untuk semua ini? Akankah kami bersama lagi seperti dulu? Oh, Tuhan berilah petunjuk untuk kujadikan pegangan hidup ini.

Sekarang ini Edo berusaha untuk berbaikan dengan ortu dan mendengar semua perintahnya. Jadi 'anak mamie' sementara! Tapi sepi tetap bergayut dalam diri Edo, nggak ada kekasih untuk tempat berbagi rasa. Selama mengenal dunia gay, Edo belum pernah pacaran, baru sekali dengan Roy. Hal inilah yang membuat Edo sangat terpukul sekali.

Semua saran-saran dan tanggapan sangat Edo harapkan. Apa yang harus Edo perbuat untuk menghadapi ortu? Juga keluarga Roy? Karena bila berjumpa dengan keluarga Roy, mereka selalu mencemooh Edo dengan kasar dan sangat menyakitkan sekali. Ditambah lagi dengan lingkungan Edo yang menentang kers adanya gay/lesbian, semakin jadi rumit. Lalu apa yang harus Edo perbuat? Bunuh dirikah? Minggatkah? Lagi pula saat ini Edo sudah kelas III dan sesaat lagi akan ujian akhir, tapi...kayaknya otak ini sudah kosong, nggak ada pelajaran lagi! Konsentrasi belajar sudah hilang, perhatian ortu juga berkurang, demikian pula si doi. Lalu Edo harus bagaimana lagi donk.....?????

(EDO - JAYAPURA)





KELUHAN KITA ☹

Sebelum ini saya tidak pernah memikirkan masalah ini dengan serius, karena saya selalu mengalihkan perhatian ke hal-hal lain yang bisa saya lakukan. Hingga akhirnya terjadi suatu hal yang membuat saya terus dan terus berpikir, yang ternyata menemui jalan buntu. Untuk itulah saya mohon kakak-kakak di GN mau memberikan saran yang mungkin bisa jadi bahan pertimbangan untuk saya.

Beberapa waktu yang lalu, saya dinasehati atau tepatnya dimarahi kakak perempuan saya, gara-gara saya sering ngobrol lama di telepon dengan mas H (kami sama-sama G dan hanya komunikasi via telepon). Kakak saya ternyata menguping pembicaraan kami, akibatnya saya langsung diinterogasi macam-macam saat itu juga. Saya berusaha menutupinya, tapi kakak tetap tidak percaya. Dengan menangis dia bilang: "Aku tidak mau adikku menyimpang." Akhirnya saya berikan nomor telepon mas H dengan terpaksa, saya tidak tahu apa yang mereka bicarakan, namun setelah itu mas H memutuskan hubungan kami selama ini, katanya demi kebaikan saya.

Hari-hari selanjutnya saya lebih banyak diam, berpikir dan intropeksi. Menurut saya ada benarnya juga apa yang dikatakan kakak, tapi sungguh saya tidak bisa menerima itu, karena kalau dihubungkan dengan keadaan saya yang seperti ini, sebenarnya saya tidak bisa menerima kenyataan diri saya ini dan tidak mau menjadi gay. Kalaupun ada pilihan, saya pasti memilih hidup wajar, punya pacar cewek dan bisa bahagia seperti yang lain. Tidak tertekan seperti sekarang ini. Tapi sayang semua seperti sudah ditentukan, tiap kali saya berusaha mencintai cewek, selalu gagal. Lebih celaka lagi, diam-diam saya menyukai teman cowok sendiri. Pernah juga saya ikut kegiatan pecinta alam, saya pikir di situ ada kehidupan yang keras laksana laki-laki sejati. Tapi kenyataannya saya tetap tidak bisa berubah. Kadang saya merasa putus asa dan bersalah, terutama pada kakak. Akhirnya setelah mempertimbang-

Resah Sebagai G A Y

kan, saya putuskan untuk pergi dari rumah, dengan alasan ingin bekerja dan tidak mau bergantung pada keluarga lagi. Tapi di Surabaya lebih parah lagi, tak ada ortu dan kakak ternyata sangat tidak enak, nggak ada orang yang pas untuk bicara.Itulah masalah yang membuat saya cemas tanpa sebab, lebih banyak melamun dan tidak bisa berpikir lagi.

Saya harap kakak-kakak di GN mau peduli, dan yang sering saya pikirkan:

1. Apakah suatu saat nanti saya bisa mencintai seorang cewek?
2. Akhir-akhir ini saya sering mimpi buruk, apakah ada hubungannya dengan masalah saya?
3. Kalaupun saya tidak bisa keluar dari masalah ini, apa yang harus saya lakukan agar bisa menerima keadaan ini dengan ikhlas diri? Bukankah itu sama saja dengan menyempurnakan kesalahan yang sudah ada?
4. Saya akan jujur, dan mengatakan pada kakak saya, kira-kira bagaimana reaksinya?
5. Apakah G identik dengan cowok kemayu, bermake-up tebal, dan genit seperti perempuan?

Tolong dijawab, dan terima kasih banyak atas bantuan kakak-kakak di GN.

(RIZKY, SURABAYA)

Dik Rizky yang lagi resah,

Apa yang adik alami, sering juga terjadi pada rekan-rekan sehati yang lain. Banyak keluarga yang belum atau bahkan tidak bisa menerima kenyataan bahwa salah satu anggota keluarganya adalah seorang G. Sehingga terkadang mereka jadi lepas kontrol, dengan mengatakan G adalah sesuatu yang menyimpang, seperti yang adik alami. Namun ironisnya adik justru menerima dan membenarkan tindakan keluarga adik yang jelas-jelas salah ini, sehingga pada akhirnya adik sendiri yang tersiksa batin. Kalau hal ini berlangsung terus, jelas adik akan rugi sendiri.

Pelu adik ketahui, sifat G adik adalah faktor-faktor bawaan yang sudah adik miliki sejak lahir. Jadi jelas sama sekali bukan hal yang menyimpang (seperti yang dituduhkan oleh kakak anda). Sifat-sifat G itu selamanya akan tetap melekat pada diri adik (sepanjang hidup adik). Meski adik berusaha menghilangkannya, namun sifat itu tak akan pernah bisa hilang, jadi hanya buang-buang waktu saja. Adik sudah membuktikannya sendiri bukan? Adik berusaha mencintai cewek, tapi apa daya yang terbayang justru wajah cowok teman sendiri.

Seharusnya adik tak perlu ragu-ragu lagi akan jati diri adik sebaga seorang G, terima apa adanya diri adik, jangan mengingkari apa yang ada dalam diri adik. Dengan kemauan dan usaha yang keras, perlahan namun pasti adik akan bisa menerima diri dengan sewajarnya, pastikan itu! Kalau adik sanggup menerima diri sendiri sebagai seorang G, niscaya semua beban yang mengganjal di hati adik akan berangsur-angsur hilang, dan adik akan menemukan kebahagiaan dengan jati diri adik.

Tentang pertanyaan-pertanyaan adik yang lain, berikut ini akan kami jawab,

semoga banyak membantu:

1. Setiap saat dan kapan saja adik bisa mencintai seorang cewek, asalkan adik memang menginginkannya. Namun perlu diingat hal itu tidak akan pernah bisa menghilangkan sifat-sifat gay dalam diri adik.

2. Bisa jadi ada hubungannya dengan masalah yang adik pikirkan. Sebab itu cobahlah untuk menenangkan hati, dan jangan ngelantur memikirkan hal-hal yang bukan-bukan, sehingga nantinya tidak akan terbawa sampai ke alam mimpi. Usahakan agar adik tidak berada dalam kondisi sendirian, karena saat sendiri terkadang pikiran ini melayang ke hal-hal yang sifatnya negatif. Cobalah banyak melakukan kegiatan, serta membuka komunikasi sebanyak-banyaknya dengan sesama teman sehati. Dengan banyak teman berarti ada orang yang bisa diajak berbagi rasa. Semua itu akan sangat membantu adik dalam menuntaskan permasalahan yang ada.

3.Yakinlah, adik pasti bisa keluar dari masalah ini, jangan putus asa! Sebagai seorang G, adik bukanlah melakukan suatu kesalahan, itu yang harus adik tanamkan dalam diri adik. Sebagai seorang cowok, adik harus bisa dan berani menerima kenyataan yang ada. Sekali lagi, dengan usaha dan kemauan yang keras, adik akan bisa menerima kegayan ini apa adanya.

4. Kalau memang adik sudah siap lahir batin, silakan katakan pada sang kakak. Siap lahir batin di sini maksudnya, apabila terjadi reaksi yang tidak diinginkan dari keluarga (misalnya: diusir, tidak diakui sebagai anak, dll), adik tidak akan sampai jatuh, melainkan tetap tegar berdiri. Untuk terbuka pada keluarga janganlah dipaksakan, lihat dulu situasi dan kondisi yang ada. Jika belum siap lahir batin jangan lakukan apa-apa, semuanya demi kebaikan adik sendiri. Tindakan saat ini untuk memisahkan diri dari keluarga adalah langkah yang tepat. Selain untuk menghindari suasana panas dalam keluarga, sekaligus juga untuk melatih adik hidup mandiri, serta untuk merenung dan berpikir jernih sebagai proses untuk menerima keadaan diri seutuhnya.

5. G tidak identik dengan cowok kemayu. Memang ada sebagian rekan yang seperti adik maksudkan, namun itu hanyalah salah satu kemajemukan yang ada dalam dunia G.

Mudah-mudahan dengan apa yang GN ungkapkan ini, sedikit banyak bisa menghilangkan keresahan adik. Usahakan jangan berpikir negatif, santai sajalah, dan rileks sejenak biar hati adik bisa tenang. Dengan ketenangan yang adik miliki, segala masalah dapat diselesaikan, dan aktifitas adik tidak terganggu karenanya.

(Tim GN)



Sekuntum Mawar

Sekuntum mawar merah muda
yang baru sedikit merekah
dan ditaburi dua tetes
embun bening
nampak laksana
bara yang menghembuskan
hasrat birahi.

Mawar tegang menawan,
elok dan begitu menanti,
mengundang kecupan serta
belaian yang akan poleskan
kehangatan
dan hasratpun
makin membara.

Namun, adakah onak
duri mengusik genggaman
pada tangkainya?
Berhiaskah mawar daun hijau?

Sekuntum mawar merah muda
yang baru sedikit merekah
tiada onak pun daun.
Tangkainya terlindung
bulu-bulu pirang
dan ia tumbuh,
sedikit merekah,
di antara kedua kaki
yang gagah melangkah.

*** Akira Adhisurya**

PERJALANAN PANJANG

DO = C / D
4/4
Cipt: Manuel

Intro : (Am) 6 3 3 7 . 1 . | (E) . 7 1 2 1 7 :||

(Am) 6 7 1 . . 3 | (Em) 3 2 1 2 . . 1 | (F) 1 7 6 7 . 6 5 6 | (Am) . .
Bi-ar-kan ku-men-cari cin-ta di dunia ku i-ni,
Ku jatuh, ku-ter-henti dan mencoba ber-diri,

. . | (Am) 6 7 1 . . 3 | (Em) 3 2 1 2 . . 1 | (F) 1 7 6 7 . (G) 6 5 3 |
walauku ha-rus la-lui ja-lan panjang yang tak pasti.
Ku-harus sla-lu sa-dari yang tiada sesuai nu-ra-ni

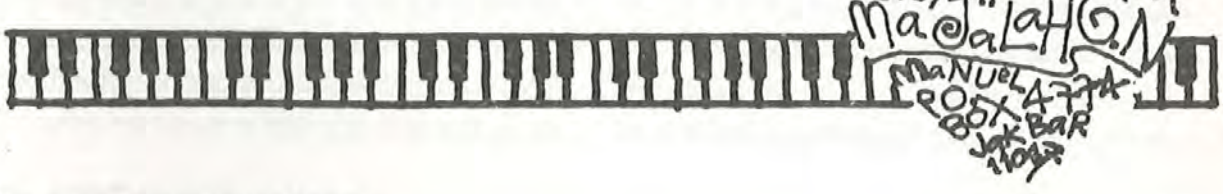
(C) . . . 5 | (Dm) 5 4 3 4 . . 3 | (G) 3 2 2 . . 4 | (C) 4 3 2 3 .
Bu-kan ke-indah-an wa-jah a-taupun emas
Ku-hapus tanya di ha-ti, yang slama ini

. 2 | (Am) 2 1 1 . . 5 | (F) 5 4 5 6 . . 6 | (E) 6 5 6 7 . . 7 | (Am) 7 6
per-ma-ta, ha-nya sekeping ha-ti yang bersih dan nema
mem-bayangi : me-ngapa aku, di-mana aku, kemana

7 1 . . | . 1 7 3 | (Dm) 5 4 3 4 . . 3 | (G) 3 2 2 . . 4 | (C) 4 3 2 3
hami ar-ti cin-ta antara ma-nu-sia, tia-da prasangka
aku, dan aku yakin esok me-nan-ti, sa-at diri pun

. . 2 | (Am) 2 1 1 . . 5 | (F) 5 4 5 6 . . 6 | (E) 6 5 6 7 . . |
dan dus-ta, ba-gaikan embun yg menye-garkan,
te-mu-i, se-berkas sinar yg menghentikan

. 3 3 1 . 7 | (Am) 7 6 6 . .||
jiwa yang se-pi.
perja-la-nan pan-jang.




©FBI

VARIABILITAS GAY DI MASYARAKAT LUAS

Disadari atau tidak acapkali kita bertemu dengan beberapa orang di tengah majemuknya masyarakat yang lantas kita akan menebaknya bahwa orang tersebut adalah gay (sama dengan kita), baik itu ditandai dengan simbol-simbol khas yang kita kenal atau dengan sedikit gelagat yang 'mencurigakan'. Yang jelas secara insting kita bisa menerima sinyal tersebut yang kemudian kita yakini bahwa kesimpulan kita tidak salah. Hal ini mungkin akan kita temui berkali-kali baik seseorang itu berasal dari stadium sosial yang mana dan yang bagaimana. Ini membuktikan bahwa keanekaragaman orang gay itu sebenarnya menyebar di masyarakat pluralis. Dengan kata lain, kita bisa menginterpretasikan bahwa kelompok masyarakat tertentu, di situ pasti ada salah seorang atau lebih yang sama dengan 'kita'. Sayangnya kita tidak bisa membuktikan anggapan semacam itu secara eksplisit, karena memang tidak semua orang gay itu menampakkan simbol atau gelagat tertentu. Yang tidak kita dugapun pada akhirnya malah mengakui bahwa dirinya gay.

Jadi ternyata tidak sebatas yang sudah kita tahu, bahwa komunitas gay di tempat ngeber itu sudah kita katakan banyak, tapi sebenarnya masih banyak lagi kalu mau mencermati. Dan kehidupan gay itu sendiri dari waktu ke waktu terjadi evolusi, baik itu pembawaan sejak lahir maupun yang katanya karena 'ketularan'. Gejala apa yang menyebabkan kompleksitas semacam ini, rasanya memang tidak usah repot kita mencari-cari, sebab akan sama artinya dengan pada saat kita pernah merenungi diri: mengapa saya dilahirkan begini?

Sebelum masa kita mengenal dunia gay, sebenarnya jauh sebelum kita, kehidupan (sex) sejenis ini sudah membudaya sejak lama, bahkan pada kelompok tertentu sudah tumbuh secara konvensional. Kehidupan warok di daerah Ponorogo (Jatim) misalnya, memakai lelaki muda cakep sebagai 'gemblak'. Bahkan 'gemblak' di sini bisa berarti lambang kekuatan dan keperkasaan. Meski beberapa anggota masyarakat mengatakan hal ini unik atau aneh , nyatanya secara umum kebanyakan orang malah maklum dan bisa menerima, dan selama ini belum pernah terdengar ada gugatan ma-

syarakat pada budaya kehidupan semacam ini. Contoh lain adalah kesenian ludruk yang memang bukan rahasia umum lagu selalu memakai perempuan imitasi. Lepas dari seni pentas, nyatanya pada kesehariannya, 'penjelmaan' ini masih terbawa. Bahkan beberapa di antaranya menjalin hubungan (berpasangan) dengan sesama seniman yang biasanya berperan pentas sebagai pria. Mungkin masih banyak lagi bentuk paguyuban kesenian lain yang sampai sekarang lebih nyaman memakai pria untuk peran wanita, daripada wanita betulan, yang secara tidak langsung menumbuhkembangkan kehidupan gay pada lingkup tersebut.

Contoh eksposisi kehidupan tersebut di atas masih terlampau dangkal sebenarnya, sebab kalau kita mau sensitif terhadap lingkungan, secara visual kita akan menemukan hal-hal yang kita maksud. Sebut saja misalnya pada suatu waktu kita menyaksikan sebuah group 'modern dance' yang anggotanya didominasi oleh kaum Adam, sedang menampil. Pada saat mereka meliuk-liukkan tubuhnya dengan gerakan luwes, kita tentu tergerak untuk menaruh 'curiga'. Yang lain lagi misalnya, pada kultur pasar bianya kita juga mendapati seorang pedagang lelaki yang menawarkan dagangannya dengan gaya 'ngondek'. Atau pada bidang edukasi kita mendapati guru bidang studi pria yang mengajar dengan gelagat kewanitaan. Atau lagi di televisi suatu ketika kita menyaksikan seorang pejabat yang sedang berceramah dengan gaya bicara semi feminin. Dan contoh-contoh lain yang akan kita dapati secara tidak sengaja. Hal-hal demikian rasanya sah saja untuk kita 'curigai', sebab memang hal tersebut yang sering ditafsirkan sebagai indikator orang gay. Baik itu homoseks maupun biseks, individunya toh sama saja disebut gay.

Sebuah majalah hiburan bulanan terbitan ibukota pernah mengulas tuntas masalah biseks di kalangan eksekutif, lengkap dengan perselingkuhan gelap yang mereka lakukan. Ini membuktikan bahwa para penyuka sejenis ini tidak saja berasal dari tingkatan sosial menengah ke bawah seperti yang sering kita lihat, tapi juga golongan elit yang cara kontaknya menggunakan trik-trik tertentu, yang tentu saja tidak sama dengan sebagian dari kita yang dengan mudah berbaur di tempat ngeber. Strata lain yang mudah kita dapati bahwa gay itu (baik yang sudah 'open' atau yang masih 'malu-malu') di tengah masyarakat luas, adalah profesi pekerja seks seperti gigolo atau 'kucing' misalnya. Belakangan juga menjamur profesi gigolo yang khusus di konsumsikan untuk sesama pria, atau yang punya 'kapasitas' ganda, yang jelas dia harus memuaskan siapapun 'customer'nya.

Variabilitas beginilah yang jarang kita sadari keberadaannya. Maklum, bagi sebagian kita yang enggan mengaui diri, kadang malah memilih hipokrit terhadap jati diri. Maklum pula karena masyarakat jamak masih banyak yang menanamkan sikap diskriminatif pada bentuk-bentuk yang dianggapnya 'nyeleneh', eksotis atau asing. Padaha kalau saja kita mam-

pu mengadakan eksplorasi, atau yang lebih spesifik lagi di negeri kita ini mengijinkan sensus untuk gay, hasilnya mungkin akan ekivalen dengan masyarakat yang dikategorikan sebagai heteroseks. Sayangnya dalam konteks kultural masyarakat sini belum setoleran dengan masyarakat barat dalam menghadapi keragaman sosial budaya anggota masyarakat sendiri. Perlakuan diferensiasi masih sering terjadi di sana-sini, sehingga pada dimensi kita satu sama lain terasa disharmoni. Tapi karena tradisi ini terjadi juga karena proses alamiah, biasanya kita lebih suka mengalah dan menerima dengan keadaan yang ada. Kita juga tak perlu mengadakan demonstrasi yang 'neko-neko' karena kita mengharap pengakuan identifikasi yang kemudian ditumkan dalam KTP misalnya. Kita cuma meminta perlakuan yang sama-sama, baik dari kita yang 'ngondek' atau yang tidak 'ngondek', sebagai individu yang berhak asasi, agar terjadi pengejawantahan kondisi sosial yang dapat membentuk perilaku-perilaku dan solidaritas yang terpola. 'Ajeg'! Bukankah begitu?

VERO (GN)




END!
G
N

GAY DALAM BERITA

ILGA CABUT TUNTUTAN PEDOFILIA

Takut kehilangan separuh jumlah anggotanya, Assosiasi Lesbian dan Gay Internasional (ILGA) telah mencabut ultimatum agar seluruh organisasi yang tergabung di dalamnya menandatangani pernyataan bahwa mereka tidak akan memperbolehkan pedofilia atau mereka akan dikeluarkan dari ILGA.

Hal ini sedikit banyak melibatkan sejarah ILGA itu sendiri. Pada tahun 1993, ILGA memperoleh status konsultatif dalam PBB. Hal ini mengecewakan gerakan -gerakan anti gay di Amerika Serikat, yang akhirnya menggali kenyataan bahwa sebagian kecil dari ratusan organisasi anggota ILGA tidak menentang seluruh hubungan seksual antara seorang dewasa dan seseorang di bawah umur, yang berkisar antara usia 12-21 tahun di seluruh dunia. Pengungkapan ini menyebabkan Kongres mengancam akan memotong pendanaan Amerika Serikat bagi PBB, kecuali PBB menjamin bahwa tidak satu kelompokpun yang terkait dengannya memperbolehkan pedofilia. PBB kemudian menuntut ILGA untuk membuktikan bahwa tak satupun anggotanya memperbolehkan pedofilia. ILGA menanggapi dengan mencabut keanggotaan North American Man/Boy Love Association dan dua organisasi pedofilia Eropa. Tapi hal itu belum cukup, jawab PBB, yang lantas mengklaim bahwa setidaknya satu anggota ILGA lainnya, sebuah kelompok gay Jerman yang terkemuka masih memperbolehkan pedofilia. PBB menangguhkan status konsultatif ILGA sampai ILGA dapat membuktikan diri bebas pedofilia.

Tapi kini tampaknya ILGA mengabaikan tugas itu. Dalam sebuah surat kepada pimpinan jaringan surat kabar Canada, Xtra!-yang lebih memilih berhenti dari ILGA daripada menandatangani naskah anti pedofilia. Komite Sekretariat ILGA menulis: "Hanya kurang dari separuh surat konfirmsi yang belum dikembalikan... Apabila Komite Sekretariat tak dapat menentang keputusan yang dibuat dalam suatu konferensi dunia (ILGA) oleh seluruh anggota, suatu dewan federasi internasional yang bertanggung jawab tidak dapat mencabut sedemikian banyak anggotanya. Keputusan yang demikian itu karenanya ditangguhkan hingga konferensi dunia berikutnya.

ILGA meminta jaringan surat kabar Xtra!, yang telah menyumbangkan lebih dari US$ 12.000 bagi asosiasi yang telah selama bertahun-tahun kekurangan dana tersebut, untuk bergabung kembali dengannya. Xtra! menanggapi bahwa hal itu juga akan menununggu konferensi dunia berikutnya untuk diputuskan. (Sumber: Wockner International News, Edisi 115, 10.07.1996).

MAJALAH PASSPORT DITUTUP

Passport, majalah gay terkenal untuk kaum gay di Asia telah berhenti terbit. Sebuah laporan khusus telah diterbitkan dalam homepage Long Yang Club-Toronto,

<http://webworlds.co.uk/silklink/> (Sumber: Long Yang Club Toronto, via queerplanet).

BEDA PENDAPAT ATAS PERKAWINAN GAY

Para pejabat Belanda tidak begitu terkejut dengan pemungutan suara di DPR pada bulan April lalu yang menginstruksikan pemerintah koalisi pimpinan partai buruh untuk mengajukan suatu undang-undang yang mengesahkan perkawinan gay.

Pemungutan suara dalam DPR menghasilkan 81-60 bagi gerakan itu, sementara pemungutan suara ke dua dengan hasil 83-58 menandakan adanya dukungan adopsi bagi gay.

"Tidak ada dasar kebenaran obyektif untuk pelarangan perkawinan pasangan dari jenis kelamin yang sama," para pembuat undang-undang menyatakan.

Di antara mereka yang tetap tidak percaya antara lain Ratu Beatrix dan Menteri Kehakiman Senior, Elizabeth Schmitz, yang diserahi tugas mengawasi pengajuan undang-undang perkawinan gay melalui DPR.

Schmitz khawatir, terutama akan kenyataan bahwa homoseksualitas dianggap tabu di banyak negara Dunia Ke Tiga tempat Belanda mengadopsi anak-anak. Ia telah membentuk sebuah komite untuk meneliti hal tersebut, dan hasilnya harus dilaporkan pada Agustus 1997.

Denmark, Eslandia, Norwegia, Swedia dan Tanah Hijau memperbolehkan kaum gay untuk membentuk "kemitraan terdaftar" yang menjamin seluruh hak perkawinan, kecuali akses perkawinan di gereja, adopsi dan kehamilan buatan. Di Eslandia, betapapun, seorang gay dapat mengadopsi anak biologis pasangannya (Sumber: Wockner International News, Edisi 116, 17.07.1996).

GAY SRILANKA MENGADAKAN CONFAB

Companions On A Journey (Rekan-rekan Seperjalanan), kelompok gay di Srilanka menyelenggarakan konferensi gay/lesbian pertama pada bulan April lalu, demikian dilaporkan surat kabar Xtra! Toronto.

60 delegasi merumuskan suatu rencan berjangka 2 tahun yang meliputi penbutan hukum yang melarang jenis kelamin gay dan dorongan diadakannya latihan peningkatan kepekan bagi polisi.

Kantor Companions secara rutin diperiksa dan anggota kelompok ini kerap mengalami pelecehan baik verbal maupun fisik dari polisi, ungkap pendiri Companions, Sherman De Rose.

"Companions On A Journey, 27/3 Anderson Road, Kalubowila, Dehiwella, Srilanka, Tel. 011-942-827-869, Fax: 011-941-591-314. (Sumber; Wockner Internasional News, Edisi 116.17.07.1996).

MEDIA GAY DI TURKI

Turki kini memiliki 2 penerbitan berita gay dan 2 acara radio gay. Lambda Istambul menerbitkan "10 de 100", sementara organisasiKaos di Ankara menerbitkan majalah bernama sama dengan organisasinya.

Acara gay mengudara setiap Minggu tengah malam di Radio Acik, Istambul 95, 4 FM dan setiap Selasa pukul 10 malam di Radio Arkadas, Ankara 88,4 FM. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website http:

//www.qrd.org/qrd/world/europe/turkey. (Sumber: Wockner International News, Edisi 117, 24.07.1996).

AUSTRALIA HITUNG PASANGAN GAY

Sensus Populasi dan Perumahan Nasional Australia, 6 Agustus lalu untuk pertama kalinya mengakui pasangan gay dan lesbian, lapor surat kabar gay Brother Sister.

Mereka sebelumnya dianggap sebagai orang-orang dewasa yang tidak memiliki hubungan dan hanya mendiami sebuah rumah tangga bersama. (Sumber: Wockner International News, Edisi 117, 24. 07.1997).

ILGA MENCELA LARANGAN ANAL SEX

ILGA menyatakan bahwa pendidikan AIDS adalah mustahil dilakukan di Ekuador, Nikaragua, Chili, Rumania, India, dan Cina, karena jenis kelamin gay dilarang.

Masalah in i bahkan lebih buruk di Timur Tengah, "di mana homoseksualitas dapat dikukum mat," ungkap kelompok tersebut.

ILGA juga mencela kurangnya dana institusional bagi pencegahan dan peratan AIDS bagi mereka yang hidup dengan HIV/AIDS, terutama di Amerika Latin (kecuali Brazil), Eropa Timur, Afrika dan Asia.

Lebih jauh kelompok itu mengkritik pemerintah Argentina atas tidak dicantumkannya penggunaan kondom dalam kampanye pencegahan AIDS dan atas peraturan yang memuat keharusan tes HIV di angkatan bersenjatanya, di kalang-
an pemakai obat-obatan terlarang, para pekerja seks dan para homoseks di propinsi Cordoba, Santa Fe dan Jujuy. (Sumber: Wockner International News, Edisi 117, 24.07.1996).

GAY DILINDUNGI DI 9 NEGARA

Gay dan lesbian dilindungi dari diskriminasi secara nasional di hanya 9 negara, menurut suatu laporan baru dari ILGA, yaitu Afrika Selatan, Belanda, Denmark, Canada, Norwegia, Prancis, Selandia Baru, Spanyol, dan swedia.

Dalam berita terkait, suatu usaha untuk melarang adanya diskriminasi di tempat kerja di Inggris telah digagalkan di Majelis Rendah pada 5 Juli lalu.

Usaha itu dilakukan dalam bentuk suatu rancangan undang-undang yang diajukan oleh anggota parlemen secara pribadi (yang berarti tidak berasal dari pemerintah) dan sesuai dengan prosedur DPR bagi RUU seperti itu, kemudian ditolak ketika salah satu anggota DPR keberatan.

Surat kabar London, The Pink Paper, menyebut prosedur itu salah satu ritual aneh lain dari DPR.

"Bagaimanapun juga, tak ada kesempatan bagi proosal ini untuk bisa menjadi hukum," kata pendukungnya, anggota DPR dari Partai Buruh, Glenda Jackson. Hal terbaik yang bisa kita harapkan adalah agar judul proposal itu dibacakan dalam sidang. Dari sudut pandangan itu, hari ini kita sudah cukup berhasil. (Sumber : Wockner International News, Edisi 118, 31 .07.1996).

MASKAPAI PENERBNGAN AFRIKA SELATAN

SAMBUT PASANGAN GAY

Maskapai Penerbangan Afrika Selatan menyatakan minggu lalu bahwa pasangan gay akan diterima dengan senag hati untuk memanfaatkan promosi terbarunya yang mnyatakan, "Saat berikutnya suami anda terbang dengan kelas satu ke Afrika Selatan, anda dapat menyertainya, gratis."

Tawaran ini berlaku bagi semua pasangan, menikah, kawin sirih, ataupun jenis kelamin yang sama, kata Kepala Pemasaran maskapai tersebut cabang Inggris. Juru bicara perusahaan tersebut, Steve Dunne menambahkan, "kami sangat gembira dapat memberikan kesempatan yang sama. Lagipula banyak karyawan kami yang gay."

Tidak ada pernyataan langsung dari perusahaan tersebut, apakah tawaran yang sama juga berlaku bagi wanita. (Sumber: The Pink Paper, London, via Wockner nternational News, Edisi 118, 31. 07.1996).

PENELITIAN MENGENAI PRIA HOMOFOBI

Ketakutan, kegelisahan, kemarahan, ketidaknyamanan dan keengganan orang-orang hetero terhadap kaum gay bisa jadi disebabkan oleh dorongan homoseksual yang ditekan oleh orang-orang tersebut, yang mereka ingkari atau tidak mereka sadari, ungkap sebuah penelitian.

Para peneliti dari Universitas Georgia menguji 35 orang pria homofobia dan 29 orang non homofobia. Seluruh peserta menyatakan dirinya hetero murni, baik dalam hal keterangsangan dan pengalaman seksual.

Kepada setiap pria diperlihatkan video film mengenai hubungan seksual antara heteroseksual, homoseksual, dan lesbian. Tingkat keterangsangan mereka diukur oleh sebuah alat yang disebut plethysmograf yang secara tepat mengukur aliran darah dalam penis.

Setiap pria dalam ke dua kelompok terangsang dalam tingkat yang kira-kira sama oleh video yang menunjukkan hubungan heteroseksual dan lesbian, kata para peneliti. Tapi terdapat perbedaan antar kelompok saat kepada mereka dipertontonkan video hubungan homoseksual.

Para pria homofobi menunjukkan peningkatan ukuran lingkar penis yang berarti terhadap video yang menunjukkan hubungan homoseksual, tapi kelompok kontrol (para pria non homofobi) tidak, ungkap dr. Henry Adams, dr. Lester Wright Jr. dan dr. Bethany Lohr dalam Journal of Abnormal Psychology.

66 % pria dari kelompok non homofobi tidak menunjukkan ereksi yang berarti saat menonton video yang menunjukkan hubungan homoseksual, tapi hanya 20 % pria yang menunjukkan sedikit atau bahkan tidak menunjukkan keterangsangan.

Para peneliti menyatakan bahwa penemuan mereka adalah sesuai dengan teori bahwa pria homofobi telah menekan dorongan homoseksual mereka, tapi hasil tersebut bisa jadi disebabkan karena kegelisahan.

"Kegelisahan telah dibuktikan dapat mempertinggi keterangsangan dan ereksi, dan karenanya mungkin pula bahwa sebuah respons terhadap rangsang-

an homoseksual adalah hasil dari kondisi terancam tersebut daripada keterangsangan seksual bagi setiap orang," kata penelitian tersebut. (Sumber: Bill Hendricks dan Amanda Husted, c.1996 Cox News Service).

PEMIMPIN PEMBERONTAKAN MEKSIKO DUKUNG GAY

Pemimpin Tentara Pembebasan Nasional Zapatista Meksiko, Subcommander Marcos menyinggung kaum gay pada tanggal 3 Agustus lalu dalam pidato penutupan "Konferensi Internasional Kemanusiaan dan Menentang Neoliberalisme" yang dilaksanakan di kawasan hutan terpencil daerah Selatan negara bagian Chiapas.

"Dunia uangiah yang memerintah," kata Marcos. "Sementara itu, jutaan wanita, pemuda, suku Indian, kaum homoseks, manusia dari berbagai ras dan warna berperan dalam pasar hanya sebagai mata uang yang terdevaluasi."

Konferensi tersebut dihadari oleh ribuan hippies, kaum punk, orang-orang komunis dan golongan sayap kiri dari lebih dari 40 negara, demikian kutip Reuters. (Sumber: Wockner International News, Edisi 119, 07.08.1996).

SUAKA GAY DIIJINKAN DI 10 NEGARA

Gay asing telah menerima suaka di sedikitnya 10 negara karena mereka takut akan penganiayaan homofobi terhadap mereka di negara asal mereka, menurut laporan terbaru dari ILGA.

Negara-negara itu yaitu Amerika Serikat, Austria, Belanda, Belgia, Denmark, Finlandia, Jerman, Canada, Norwegia dan Swedia. (Sumber: Wockner International News, Edisi 119, 07.08.1996).





Tips Ngeber Yang Aman (Bagi Yang Suka Ngeber)

Bagi kebanyakan teman-teman gay, ngeber alias kumpul-kumpul pada suatu tempat tertentu dengan rekan sesamanya adalah suatu keharusan. Rasanya dalam seminggu nggak afdol bila nggak menyisakan sedikit waktu luangnya buat ngeber. Maklumlah, di arena ngeber mereka bisa lebih bebas mengekspresikan jati dirinya sebagai seorang gay, tanpa perlu takut ketahuan orang tua ataupun sanak keluarga yang lainnya.

Ngeber bisa juga dijadikan sarana untuk saling ketemu dengan sesama teman sehati, baik untuk sekedar melepaskan kangen, bercanda, ngerumpi, sampe mencari tahu tentang gossip-gossip terbaru yang biasanya selalu berganti setiap minggunya (ini khusus bagi mereka penggemar gossip). Ada juga yang menjadikan ngeber sebagai sarana mencari teman kencan buat bobok. Dan tak ketinggalan juga bagi para 'kucing' yang ingin menggaet mangsanya, arena ngeber dianggap cukup pas untuk menjajakan 'barang dagangannya'. Pokoknya masing-masing orang punya tujuan sendiri-sendiri untuk datang ke tempat ngeber. Dan itu sah-sah aja.....

Bagi teman-teman gay yang sudah 'open', selain tempat-tempat tertutup (discotik, bar, pub, dll), mereka nggak ragu atau sungkan lagi untuk ngeber di tempat-tempat terbuka yang terkadang bercampur dengan masyarakat hetero. Lihat saja contohnya: Lapangan Banteng & Atrium Senen (Jakarta), Taman Badak Putih (Bandung), Alun-Alun Depan Kraton (Yogyakarta), Simpang Lima (Semarang), Terminal Joyoboyo/Texas & Plaza Surabaya/Calfor (Surabaya), Lapangan Puputan & Pantai Kuta (Bali), Lapangan Karebosi (Ujung Pandang), dan masih banyak lagi tempat-tempat ngeber lainnya di seluruh penjuru Nusantara.

Hampir tiap hari bisa dijumpai teman-teman gay yang suka ngeber di tempat-tempat tersebut. Dan paling rame biasanya pada setiap malam Minggu atau hari libur. Begitu malam mulai menjelang, maka dimulailah kehidupan di tempat ngeber. Satu-persatu teman-teman gay mulai bermunculan dengan aneka tingkahnya yang terkadang cukup 'heboh'

Suasana ngeber memang mengasyikkan, sehingga terkadang membuat kita lupa bahwa kehidupan malam sebenar-

nya cukup keras. Apalagi di tempat-tempat yang terbuka, biasanya berlaku kultur kehidupan jalanan yang kadang tak kenal kompromi. Dan itu tanpa disadari bisa membahayakan keselamatan teman-teman gay yang ingin refreshing di tempat ngeber. Sudah banyak kasus yang terjadi menimpa teman-teman gay, seperti: pemerasan, penganiayaan, bahkan pembunuhan. Ini bisa terjadi setiap saat tanpa kita duga sebelumnya. Sehingga diperlukan sikap untuk lebih berhati-hati dalam ber-ngeber-ria.

Dan agar suasana ngeber jadi nyaman dan aman, nggak ada salahnya bila menyimak beberapa tips sebagai berikut:

- Bawa Kartu Identitas

Kartu identitas jelas sangat penting, sebab bila terjadi apa-apa bisa digunakan sebagai tanda pengenal (bisa berupa KTP, SIM, Kartu Pelajar, dll). Juga kalo ada razia KTP, kamu bakal tetap aman-aman saja, tanpa harus lari pontang-panting karena takut kena razia KTP. Dan kartu identitas juga diperlukan bila kamu mau tidur ke losmen/hotel dengan partnermu (ngapain hayo?).

- Bawa Duwit Secukupnya

Maklum kadang-kadang ada preman yang iseng suka ngompasin teman-teman yang ngeber. Jadi kalo bawa duwit kebanyakan, bisa aja jadi sasaran empuk preman-preman tersebut. Satu hal lagi, nggak ada salahnya kamu siapkan uang receh di saku celanamu (1000-2000 perak), agar sewaktu-waktu jika ada preman yang minta duwit, kamu tinggal ngasih duwit recehan tersebut pada mereka. Sebab bila sampe kamu buka-buka dompet segala, bisa-bisa isi dompetmu dikuras semuanya.

- Jangan Berlebihan Dalam Penampilan

Pakaian yang terlalu 'wah' dan perhiasan yang berlebihan juga mengundang orang untuk berbuat kejahatan padamu. Jadi pake busana dan aksesories yang biasa-biasa aja, yang penting rapi dan sportif, pasti kamu tetap banyak peminatnya.

- Jangan Sendirian

Banyak teman yang suka mojok sendiri dengan harapan cepat dapat partner. Tapi justru yang sendiri-sendiri inilah sasaran empuk kaum 'rumpi'. Mending bergerombol rame-rame, sebab bila ada apa-apa bisa dihadapi bersama.

- Jangan Gampang Tergoda

Kadang-kadang memang seseorang yang belum kita kenal begitu menggoda iman, tapi kamu mesti hati-hati sebab kita nggak tahu baik buruknya mereka. Jadi nggak ada salahnya bila minta informasi pada teman-teman lain yang udah pengalaman di daerah tersebut, biar kamu nggak jadi korban dari orang-orang yang tak bertanggung jawab.

Yach...begitulah sekedar tips yang mungkin berguna untuk ngeber. Dan semoga suasana ngebermu jadi nyaman dan aman. Selamat ngeber dech! Apa perlu ditemani? Hi-hi-hi...

IBHOED (GN/GB)



PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

RIAU

ALBERT, 28/170/72, Chinese, Khatolik, S-2, mandiri, manager, suka seni dan travelling, mencari pasangan hidup untuk tinggal bersama di Batam, usia<25, maskulin, kulit bersih, jujur, terbuka, kepribadian baik, tidak matre & tidak egois. Bagi yang berminat & serius silakan kirim biodata lengkap dan foto ke: P.O. Box 188 **BATAM CENTRE** 29400 atau telp. (0778) 324-648 setiap hari Senin-Sabtu diatas jam 20-00 wib, Minggu sepanjang hari.

SUMATRA SELATAN

YOSE [redacted], 38/170/70, biseks, tertutup, berkeluarga, putih, berkumis, maskulin, menarik, wajah biasa saja, muslim, pekerjaan sebagai PR, pelatih, dan konsultan. Hobby: renang, fitness, lari pagi, baca, dan nonton video. Mencari teman biseks/gay, usia tak jadi masalah, menarik, tertutup, dan tidak feminim. Kontak saya di: P.O.Box 198 **PRABUMILIH**

TOTO, lahir 20.8.78, pelajar kelas 3 SMA, pengen punya teman sehati yang baik, pengertian, dan berkulit hitam manis. Surat dan foto kalian kutunggu di: [redacted] **PANGKAL PINANG (BANGKA)** 33135.

BENGKULU

IWANSAH [redacted] lahir Bengkulu 17.8.77/160/60, hobby: volly, bulu tangkis, baca, & jjs. Mencari teman sehati yang romantis dan pengertian. Alamatkan surat dan foto kalian ke: [redacted], **BENGKULU** 38117.

JABOTABEK

RM. YATNO, 32/175/60, WNI keturunan,

mengagumi ABRI/Satpam & sejenisnya, ingin kenal dengan mereka yang berusia > 27, hanya surat yang disertai foto akan dibalas. Alamat: [redacted] **JAKARTA** 11540.

[redacted] **PIANG** [redacted], 26/160/54, Chinese, mahasiswa, karyawan, rumahan, humoris, maskulin, rapi/bersih, hobby: baca, denger musik, nonton. Mencari teman sehati yang bisa diajak tukar pikiran, pengalaman, maskulin, dan sex oriented (just friends). Layangkan surat dan foto ke: [redacted] **JAKARTA BARAT** 11330.

If you're a male, 25-35 y.o, Christian, honest, independent, mature, kind hearted is really seeking a male for meaningful relationship, maybe I'm the right choise for your consideration. I'm 29 y.o, Chinese, cute, smart, mature, reliable, appreciate sex as well as love, interested in science, music, sport as much in movie, art & psychology. For serious person (expot & local) please drop me lines to: **JAMMY**, P.O.Box 4559/JKSMG, **JAKARTA** 12045.

SANTO, lahir 30.10.65/167/60, pengen kenal banyak teman G, alamat: [redacted] **JAKARTA PUSAT,** telp. (021) 654 1173.

Mencari partner serius usia 25-30, sudah bekerja (termasuk ABRI), Indonesian/foreigner. ALEXANDRE DS, 23/165/60, bekerja, lulusan Sekolah Tinggi Pariwisata. Harap kirim surat dan foto ke alamat ini (hanya yang serius yang dilayani), [redacted] **JAKARTA PUSAT** 10410.

I am businessman in my daddy firm, well jika kamu punya sifat dewasa, G yang ceria, humoris, bisa diajak serius, sudah bekerja/mahasiswa, kamu dapat kirimkan foto dan nomor telepon kamu, kerahasiaan kamu dijamin aman. Jika kamu lebih muda akan saya anggap sebagai adik, dan jika kamu lebih tua (< 35) akan saya anggap sebagai kakak. Silakan kirim ke: P.O.Box 1018/JKB, **JAKARTA BARAT** 11010.

HIDAYAT, 27/170/68, Chinese, hobby kenalan, disco, nonton, ingin memperluas persahabatan dengan sesama G, terutama yang tinggal di Jakarta. Bagi yang berminat hubungi telp. (021) 568 6860, atau kirim surat ke: [redacted], **JAKARTA BARAT.**

DAYA, menginginkan pria berusia > 35, tinggi 170, berkepribadian baik dan jujur. Bagi yang berminat kontak saya di: [redacted] **JAKARTA BARAT** 11450. Diutamakan yang tinggal di Jakarta dan sekitarnya.

ANDI, 17, ingin mendapatkan sahabat G terutama yang sepantaran untuk saling tukar pendapat'n ngobrol, foreigners are also welcome, please send your letter to: P.O.Box 6168 JKBGG, **JAKARTA BARAT** 11450.

HARRY, early 30's professional, 169/58, Chinese, straight acting + looking, sincere +caring, hobbies including tennis, reading, eating out etc. Would like to meet sraight acting, 23-36 y.o, clean shaven, honest for friendship and possibly long

term relationship. Write in English or Indonesian to: P.O.Box 1504 **JAKARTA** 13015.

[redacted] **SARDJONO**, 27/164/50, mahasiswa, tertutup, menyukai sastra, budaya, sosial, dan politik. Untuk sekarang dan selanjutnya aku mencari saudara G yang tertutup, usia < 30, belum terikat dengan G lain, sehat , bersih, serius & jujur. Alamatkan surat kalian ke: [redacted], **JAKARTA** 14410.

Saya ingin pendamping yang setia, Kristen, Chinese, usia 25-30, tidak feminin, tidak matre, tidak gemuk, jujur, berwawasan luas, tertutup, tinggal di sekitar Jabotabek/Bandung. Alamatkan surat anda ke: **A.M**, P.O.Box 4963 **JAKARTA** 10049. Hanya surat yang serius dengan disertai foto yang jelas akan dilayani.

SONER, 24/167, body agak ringan, tampang biasa , mahasiswa , karyawan, cari teman/pacar yang udah gawe atau mahasiswa, mandiri, suka sex dan yang paling penting 'gede' (ngerti donk). Boleh kontak saya di pager 570 5555 Id 35835, tinggalkan no. telpon, nama & alamat anda, nanti saya hubungi balik...da...da...

JAYE S., 21/168/56, hobby: musik, karyawan swasta, sabar, tidak sombong, tidak egois, care, hangat, baik hati dan cakeeep lho... Siapapun kamu yang berusia 20-35, boleh berkawan sama saya, cepetan tulis surat ke: [redacted] **TANGERANG** 15138.



R. IRWAN [redacted] 16.7.75/165/48, single fighter, karyawan, Cancer, hobby karaoke, dance, acting sendiri di depan kaca, foto, nonton, alamat: [redacted], **JAKARTA SELATAN** 12720. Telp. kantor (021) 546 0555, 546 0666, psw.6525. Setiap telpon dan surat dari teman-teman pasti akan saya balas dengan senang hati.

FELIX S., 27/160/60, mahasiswa, karyawan, jujur, pendiam, setia, tidak matre, tidak merokok/minum, tertutup, type rumahan, penyayang, sedang patah hati. Hobby dengar musik, masak, jjs, koresponden. Mendambakan teman dari dalam/luar negeri yang pengertian, setia, penyayang, tidak cemburuan dan tidak matre, usia > 30. Semua surat dan foto dialamatkan ke: P.O.Box 4169/JKTM, **JAKARTA SELATAN** 12041.

BUDIMAN, 26,/167/60, Tionghoa, hobby: nonton, jjs, dan music. Mencari teman sehati umur 18-20, manis dan ganteng. Jika anda berminat silakan kontak saya di (021) 574 3166-574 3167 atau pager di 570 5555 psw. 12435 atau kirimkan surat ke: [redacted] 103 **JAKARTA.**

BAMBANG [redacted], 30/170/65, pegawai pemerintah, mapan, mencari pacar yang berwibawa, tinggi, umur > 30, penyayang, romantis, biseks/gay. Silakan

hubungi saya di : (021) 862 3264 atau layangkan surat di [redacted] **JAKARTA TIMUR** 13460.



DIDI [redacted] 22/160/51, Islam, karyawan, kulit kuning, rambut lurus, wajah oval, hobby koresponden dan rekreasi. Yang pingin kenal silakan kirim surat ke alamat: [redacted], **BOGOR** 16143.

BIM (PAY), 21/170/63, single, cakep, gagah, karyawan swasta, hobby: koresponden, denger musik, & fitness. Ingin menjalin persahabatan dengan semua G di mana saja, khususnya yang berusia di atas saya, dewasa, baik dan penuh pengertian. Silakan kirim surat dan foto ke: P.O.Box 597, **BOGOR** 16105.

ALAN, 25, baik, wajah tidak mengecewakan, ingin kenal dengan gay seluruh Nusantara yang berumur 25-50, alamatkan surat dan foto ke: P.O.Box 7631/JKBTN, **JAKARTA** 11470, atau pager 570 5555 psw. 1705.

DJUNAIDI, lahir 11.7.72, Chinese, karyawan, hobby: denger musik dan koresponden. Mencari pasangan hidup sesama G, usia 25-28, setia, jujur, penyayang, punya wajah klimis dengan ditumbuhi bulu dada yang halus. Kontak saya di kantor, telp: 4300739/493552, atau via pos ke: [redacted], **TANGERANG** 15148.

AGUS, 36/170/73, S-2, dosen, singer, jujur, good lover, safe sex, hobby: nonton dan travelling, penampilan cukup menarik, Islam, tinggal sendirian. Mencari pria Indonesia, atletis, berkumis, berbulu, tidak matre, umur 25-45, terutama berdomisili di Bogor, Bandung, Jakarta. Bagi yang serius, alamatkan surat ke P.O.Box 1027 BOTS **BOGOR** 16161, atau telp. (082) 200 6762 sesudah jam 19.00 wib.

Straight acting Chinese guy, 27, proffesional, intellectual, nice looking, 175/65, discreet, looking for expats (Caucasian, African, Asian) below 35 for serious friendship. I am nice to talk to, giving, romantic and have wide interest. You'll be amazed. Write to **SATRIA**, P.O.Box 4500, **JAKARTA** 11045 (with photo, please).

NICK [redacted] 24/172/65, mahasiswa, ganteng, calm, putih, atletis, tertutup, dijamin tidak mengecewakan. Menginginkan pasangan > 27, tinggi > 170/berat seimbang, ganteng, calm, sabar, penyayang, atletis, bersih, tertutup, dan pendidikan min. D3. Surat dan foto via majalah GN, atau kontak Pager (021) 720-5678 pst 200-5259.

JAWA BARAT

ANDRY, lahir Malang 22.8.71/171/56, manis, pendiam, pemalu, hobby: modelling, travelling, & coresponden. Mencari teman sehat yang berumur 17-30, macho, tidak genit, alamatkan surat dan foto ke: [redacted], **BANDUNG.**

ROMMY [redacted] lahir Tasikmalaya 12.3.75/170/70, Islam, Sunda, mahasiswa, hobby: renang, jjs, nonton. Ingin kenal

dengan teman sehati yang tinggi, putih, atletis, dan baik hati, suku/agama/status sosial tak jadi masalah. [redacted] **CIREBON.**

ANTO, 25/165/55, mahasiswa, karyawan, ganteng (orang bilang mirip Herman Felani), gagah, tegas, ramah, jujur, kalem. Ingin kontak rekan-rekan yang punya hobby korespondensi dan berusia 17-40. Saya tunggu surat dan fotonya di: Kotak Pos 1718, **BANDUNG** 40017.

BAY [redacted], lahir Serang 19.6.69, Islam, sangat kesepian, ingin menjalin persahabatan dengan teman-teman sehati. Alamatkan surat dan foto ke: [redacted] **SERANG.**

MECKY, lahir Jakarta 21.9.79/170/56, pelajar SMU, kulit coklat, mata belo, seneng bercanda, periang, lucu, nggak pake kumis, punya hobby: travelling & koresponden. Pengen punya banyak temen dari dalam/luar negeri yang berumur 17-45 & yang bisa menerima saya apa adanya. Yang tertarik dan pengen berbagi pengalaman, silakan layangin surat plus foto ke: Comp. Pasirkaliki Tengah No. 117 RT04 RW18, Sadang Serang, **BANDUNG** 40133.

A. MUSLICH, lahir Bandung, 26.10.68, hobby aerobic, jogging, baca. Inginkan teman G tertutup, terutama tinggal di Bandung, baik, apa adanya, hobby sport, dewasa, jujur, pengertian, tegas, dan tidak matre. Surat yang datang pasti dibalas, d/a: [redacted] **BANDUNG** 40243.

AFIF RH, 20/165/52, sawo matang, wajah biasa saja, ingin kenalan dengan sesama G di manapun berada. Surat bisa dilayangkan ke: [redacted] **BANDUNG** 40133.

JAWA TENGAH-DIY

[redacted]

ANTHO, 23/169/55, mahasiswa, cakep, suka nonton dan denger musik. Ingin mencari pacar G tertutup, baik hati, jujur, wajah menarik, umur 23-30 dan penuh kasih sayang, juga ingin menjalin persahabatan dengan sesama G. Surat beserta foto alamatkan ke: [redacted], **YOGYAKARTA** 55151.

RINALDI, 24, tinggi, berkumis, hobby: lukis, nyanyi dan dengerin musik. Bagi pembaca GN yang berminat kirim surat, tujukan ke: Fisipol-UGM, Bulaksumur, **YOGYAKARTA**. Pasti dibalas.

PANDY [redacted], 25/173/60, muslim, Jawa, manis, tertutup, jujur, romantis, tidak matre, penyayang, karyawan swasta, hobby nonton video dan traveling. Ingin cari sahabat G tertutup, 30-50, berkumis tebal, dan mempunyai sifat kurang lebih sama dengan saya. Silakan kontak saya: d/a. [redacted] **MUNTILAN** 56415.

ALDO, 22/171/55, pengen cari sahabat/pacar G yang berdomisili di sekitar Jawa dan Bali, usia < 45, tidak free sex, bule juga boleh asal bisa ngomong Indonesia. Alamatkan surat dan foto anda ke: P.O.Box 225, **CILACAP** 53200.

D.SAHENDRA, 21, Jawa, romantis, suka hu-

mor, penyayang dan setia, hobby: baca, traveling, renang & bercanda. Mencari pasangan orang Eropa, Australia & Japan, syukur yang bertugas di Indonesia. Saya siap menemani apabila bertanggung jawab, romantis, penyayang, aktif dalam sex, berjiwa seni, umur 25-47. Kontak saya pakai bahasa Inggris or Indonesia, disertai foto & perangko balasan ke: P.O.Box 225, **CILACAP** 53200.

MURBIYANTO, lahir Tegal, 9.11.75/165/65, mahasiswa, ingin bersahabat dengan seluruh teman-teman G se-Nusantara, silakan kirim surat dan foto ke: [redacted] **YOGYAKARTA** 55281.

SIGIT [redacted] 21/175/75, suka nyanyi, lari pagi, ke pantai, sport, tertutup, single. Ingin punya pasangan yang baik hati, jujur, tidak matre, umur tidak masalah, bisa dijadikan teman bicara dan mau ngerti. Bagi yang ingin kenal dan "ditemani", silakan kontak ke [redacted], **YOGYAKARTA** 55162.

RUDI [redacted], lahir 2.7.72, hobby: nonton, jjs, makan bakso, koresponden, baca novel, koleksi celdam, dan denger music. Ingin kenal semua pria G di mana saja berada, asalkan baik dan sehat. Silakan kontak ke alamat: [redacted] **PEKALONGAN** 51111. Telp. (0285) 29065.

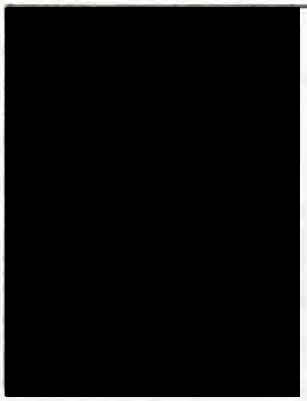
DODO, 21, pendiam, tertutup, wajar, sehat, seneng baca dan dengerin musik. Ingin teman usia 30-50, kebapakan, gede, penyayang, setia, bisa mengerti dan menghargai saya. Yang ingin kontak hubungi saya: [redacted], **PEKALONGAN** 51152.

I'm **AGUST** [redacted], 26, making friendship 'n traveling adventure are my main hobbies. I'm freelance guide for all Indonesia Tourist Objects, I'm also an Educative Manager at Grahita English Course at my regency, I'm looking for nice gays in all over the world to be my couple to share the rest of my life. Gay who is expected; real masculine, clever, having high loyality, liketraveling, loving my country, age veriety between 25-50 . If you're interested'n want to know more about me, contact me right away please! I'm also always ready to guide you in enjoying the splendours of Indonesia. Addres: [redacted] **KEBUMEN** 54361.

JAWA TIMUR

RIZAL [redacted], 23/168/67, mahasiswa, kulit kuning, rambut lurus, berkumis, hobby: renang & nonton. Bagi rekan-rekan gay yang berkirim surat ke saya disertai foto, pasti akan saya balas dengan foto saya yang bugil (tampak dari depan dengan posisi terlentang). Kirimkan surat anda ke: [redacted] **SURABAYA.**

G, single, 26, arsitek, ganteng, mandiri, penyayang, sabar, setia, jujur, tertutup, bukan penganut sex bebas, romantis, bersuara berat, penampilan wajar, dan bisa dipercaya memegang rahasia. Jika anda seorang G dengan usia > 38, kebapakan, gemuk, punya kesamaan sifat dengan saya, dan ingin serius menjalin hubungan cinta sejati yang mendalam dan setia (monogami), hubungi saya disertai foto dan data diri yang lengkap ke: Kotak Pos 1451 SB, **SURABAYA** 60014, beri kode **HANDSOME**.



M.ALI [redacted] lahir Jember 14.11.72/172/63, hobby: menyanyi dan kenalan. Ingin kenal teman-teman sehati yang sebaya. Alamatkan surat dan foto anda ke: [redacted] **JEMBER**.

ARY S, 28/172/seimbang, sarjana, karyawan swasta, baby face, ganteng, imut, tertutup, sawo matang, bersih, maskulin, pendiam, ramah, dan tinggal sendirian di rumah. Hobby: travelling, filateli, naik gunung, denger musik metal. Ingin kenal 'n bersahabat dengan teman sehati , usia/status/suku apa saja, yang penting ganteng, tertutup, maskulin, wajar, sopan, kalem, dan terlampir foto. Kirimkan surat & fotomu ke: P.O.Box 6312 SBSH, **SURABAYA** 60063.

Indonesian Chinese living in Surabaya, 25 y.o. masculine gay man, Catholic, short-cut hair, is interested in corresponding with men from Indonesia and other countries. Does not like free-sex (just friendship). Letters can be in Indonesian or English. I like reading, travelling and swimming. If you have good education, humorous and have a willingness to accept people as they are, please do not hesitate to send your laters (preferably with photograph) to my address: **MAHARYONO**, [redacted] **SURABAYA** 60273. I welcome every latter (no reply stamps required) and quarantee reply.

FRISKI (LEO), 22/175/63, mahasiswa, tertutup, model, ramah, pengertian, tidak matre, jujur, pendiam, penampilan wajar. Mendambakan partner yang baik, serius, pengertian, jujur, setia, tidak matre, dan sudah bekerja/kuliah (tidak beda dengan sifat di atas/pokoknya saling menunjang). Yang berminat silakan kirim surat dan foto via alamat GN. Atau kontak: starko alpha (031) 570531 psw. 31040.

Aku seorang muslim, 28, pengangguran, tertutup, maskulin, ingin menjalin persahabatan dengan G umur 40-55, maskulin dan sederhana. Yang berminat kirim surat dan foto ke alamat: P.O.Box 195, **PARE KEDIRI**. Alamat ini berlaku setahun terhitung Juli'96.

DANIEL, 21/170/58, cakep, setia, humoris, jujur, mahasiswa, single, tertutup, not just sex oriented. Ingin menjalin hubungan serius dengan G yang usianya di atas saya, setia, jujur, maskulin, baik dan tidak kurus. Kirim surat anda ke: [redacted] **MALANG** 65122.

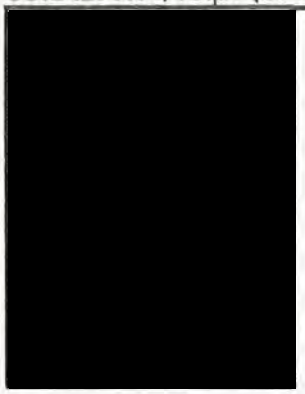
DENNY, 16/170/51, pelajar, sawo matang, hobby: singing dan jjs, masih sangat tertutup. Pengen cari teman sehati usianya > 20, ramah, jujur, dan terutama bisa melindungi. Kontak saya via telpon: (031) 547 3107.

TONY, lahir24.10.71, hobby: renang & kenalan, ingin kenal teman G se-Nusantara. Alamatkan surat dan foto ke: [redacted] **SURABAYA** 60241.

YOSEF, sarjan medis, mixed Indonesian Chinese, baby face, ingin kenal G, biseks, yang assoy. Silakan kontak (031) 534 5434.

MAHARYONO, ingin memperluas pergaulan dengan teman GN terutama Chinese silakan kontak ke: [redacted]

SURABAYA, telp. (031) 457 3656.



YONATHAN, 24, cucok, jangkung, tertutup, ingin dapat teman yang bisa ngesong dan tempong, saya siap melayani teman dan memberikan service memuaskan yang endang. Kontak saya via (0341) 471784, atau alamat: [redacted] **MALANG** 65143.

ROCHIM, lahir 5.5.72, hobby: baca, koresponden, & disco. Menginginkan teman sehati untuk berbagi suka duka yang baik, jujur, dan setia. Alamatkan surat ke: [redacted] **SURABAYA**. Prioritas bagi yang menyertakan foto.

HING [redacted], 40, sarjana, sangat kesepian, hobby pelihara burung dan ayam, ingin mencari teman Chinese, segala usia dan profesi. Bagi yang ingin kenalan, silakan hubungi telp. (031) 534 5434, sore hari.

REANIS [redacted], lahir 23.10.73/158/43, lines, Chinese, Kristen, tomboy/maskulin, hobby: koresponden, baca, nonton, denger musik, jalan-jalan, merantau. Ingin banyak teman sehati lines di manapun berada, terutama usia 25-40, punya wawasan luas, dan punya selera humor. Bagi yang ingin kenal lewat surat, hubungi: [redacted] **SURABAYA** 60117. Karena sesuatu hal, untuk saat ini saya tak ingin pertemuan secara langsung, harap maklum.

[redacted] **(HAN SEN)**, lahir 14.2.73/173/61, mahasiswa, menarik, penampilan wajar, imut, suka sex asal safe, hobby macam-macam. Bagi yang suka mengkhayal tentang sex atau yang mau membagi ilmunya tentang 'tehnik main', kontak saya di: Tromol Pos 06, **BATU** 65301.

EDI [redacted], 33/173/seimbang, berkumis, kuning, hobby senam aerobic. Pengen cari teman untuk selamanya yang berkumis, 25-40, sudah bekerja, dan suka sama suka. Alamatkan surat dan foto ke: [redacted] **SURABAYA**. Telp.(031) 896 5177.

Kita hidup sendirian, kelak matipun sendirian, tapi kita hidup tidak sendirian, jika seseorang gagal dalam bersosialisasi kita akan mengalami kesepian. Hanya engkaulah sahabat kenangan di akhir nanti, **ABDILLAH**, Tromol Pos 235 Taman, **SIDOARJO** 61257.

Saya capek dengan kucing dan ingin menemukan sahabat yang enjoy kelonan, ciuman, dan diesong. Saya 45, orang Amrik, berbulu dan suka meong. Saya tidak cari pacar. Anda tidak harus "setia" sama saya. Asal Anda suka apa yang saya suka dan tahu beda antara seks dan cinta. Kirimlah surat kepada **"PAK D"** melalui GN. Surat yang disertai foto akan dijawab dulu, tapi semua surat akan dijawab. Tenkyu.

KALIMANTAN SELATAN

TEGUH [redacted], 25/168/54, paramedis penuh magis dan dahsyat. Mencari sahabat seantero GN sekaligus partner yang berwawasan luas, suku agama ras tidak jadi masalah, bersedia melakukan kencan memilih dengan cara yang aman, terutama yang berdomisili di Kalsel. Sila-

kan kontak ke: Kotak Pos 3 Bati-bati, Kab Tanah Laut **BANJARMASIN** 70852.

KALIMANTAN TIMUR

ACHMAD [redacted], Islam, maskulin, hobby: kenalan, difoto & menyanyi, ingin kenal dengan teman senasib di seluruh Nusantara. Bagi yang berminat, layangkan surat dan foto ke [redacted] **SAMARINDA.**

ARIANSYAH, 27/167/65, pekerjaan swasta, hobby nonton, ingin kenal dengan seluruh teman-teman G se-Nusantara. Kontak ke: P.O. Box 136 **BALIKPAPAN** 76100.

[redacted] **(HAN)**, lahir Samarinda, 29.10.72, ingin bersahabat dengan G di mana saja, alamatkan surat ke: Kotak Pos 1312 **SAMARINDA.**

[redacted] **(UFICK)**, lahir Tanjung, 03.04.73/165/54, Islam, hobby: koresponden dan berkebun, ingin banyak teman G dalam/luar negeri. Surat dan foto d/a: [redacted] **SAMARINDA (KALTIM)** 75391.

KALIMANTAN BARAT

[redacted]

JUN [redacted], 30/168/60, Chinese, tertutup, wajar, menarik, bersih, rapi, sopan, setia, penyayang, tidak matre, tidak merokok, tidak suka hura-hura. Mendambakan persahabatan dengan sesama G seluruh Indonesia, terutama Jakarta (saya sering ke Jakarta). Layangkan surat yang sopan dan foto ke: [redacted] **PEMANGKAT** 79153 (Kalbar), telp: (0562) 21764 di atas jam 21.00 wita.

N.T.B.

REYNALDHI [redacted], lahir 17.8.75, mahasiswa, Islam, hobby: koresponden, kenalan, musik. Ogut pengen nyari temen senasib tua/muda sejagad, maklum ogut kesepian banget...nget! Please send to me your letter to my addres: [redacted] **MATARAM-LOMBOK (NTB).**

ARY [redacted], 27/167/56, wiraswasta, mengharapkan teman G usia 18-27, tinggi > 165, maskulin , serta bersedia untuk diajak tinggal serumah.Layangkan surat dan photo kaian d/a: [redacted] **LOMBOK TIMUR-NTB** 83661, telp. (0367) 22242.

SULAWESI SELATAN

CEPY, 23 , ingin kenal dengan teman-teman seluruh Nusantara. Alamat: [redacted] **MAKASSAR** 90223

MALAYSIA

Chinese, 27/181/78, like keeping fit. Ornamental fish, music (varied), movies, good food, good company, coresponden, I very like if you in 25-35 years old. Please write in English to: **DAVID LEE**, 38 Bampfylde Road 93200, **KUCHING SARAWAK, MALAYSIA**.

HONGKONG

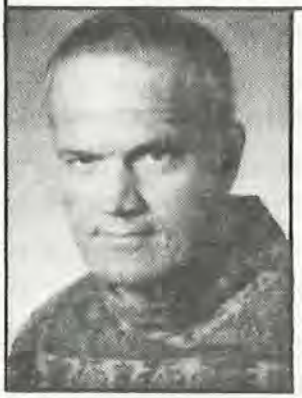
COLIN, Chinese, 29/135/56. Travel a lot for work & leisure. Honest, sincerely seeks

someone (below 29 y.o) for friend & long term relationship. Please, wrote in Chinese or English to: 1/F, Flat E, Chak Fung Building, 440-442 Nathan Road, **KOWLOON, HONGKONG.**

HUNGARIA

Hungarian, 27, tall, nice and intelligent boy seeks interesting, jolly gay/penfriends. Please write in German or English to: **V. LASZLO**, 7617 Pecs 17 Pf. 24, **HUNGARY.**

NEGERI BELANDA



Dutch nationality, born in 1955, 183 cm, blond, white skin, blue eyes. My hobbies are music, literature, movies, theatre, concerts, yoga, fitness, wintersports, pats, travelling. I'm looking for a friend between 25-35 y.o, fair, faithful, stable, affective and monogamous. If you are interested, ples, send your letter and photo to: **PETER VAN RIJN**, Klimopstraat 24, 4621 AJ Bergen op Zoom, **THE NETHERLAND.**

Dutchman, 41/182/70, nice looking, blond, blue/grey eyes. Having a very good job working for The Dutch Goverment, living in a small and nice village. I'm really serious, romantic, loving music, travelling, film, being at home and receiving friends. I'm looking for the same looking for partner in the age from 25-35 years. If you really wand to find a lover & you serious want to come to Holland at first to meet maybe later to live with me. Please write letter and photo to: **RUDI VAN STRATEN**, Barlheze 19, 7201 JT Zutphen, **THE NETHERLAND.**

Sympatic sportsmen, 40/192/80, easy going, talk about everything and enjoy fun, sun, tennis, beach, travelling and you. You are a sport-minded boy from 18-25 years with good brains and body. I'm honest, humorous, open, loyal and love a young boy as my son. Please, write me with photo and I promise to answer. Letter (s) to: **JOHN VANDER VEEN**, Zwette 3, 8032 XL Zwolle, **NETHERLAND.**

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: **INDOLINGKAR Penpals**, Postbus 257, 7600 AG **ALMELO, NEDERLAND.** Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thanks.

AMERIKA SERIKAT

I'm tall, beefy, early go's, healthy,

discreet. A university graduate. Straigh-acting, non-drinker, well-traveled, and about your culture. I will visit Bali, Lombok and Eastern Java I plan to visit in September and October'97. I've previously been in Indonesia and like socializing and photographing handsome, sensual, tanskinned Indonesia from 20-40 old year. Please send a recent with photo to: **CHARLES WOUGAMAN**, P.O.Box 989, Watsonville, **CALIFORNIA** 95077 **U.S.A.**

KENNETH A. BLEYER, single, G, white, male living in the U.S. seeking a lover to build a life and future with. I am 33 y.o., handsome, 5'10'', 150 pounds, brown hair and eyes. I am HIV negative, non-smoker, don't drink or use drugs. I am a naturalist and minimalist who believes in simple and constructive living. I have dedicated my life to the pursuit of developing opportunities and programs that engender self-respect and confidence in others. I am educated. I own a successful law firm. I also served in the U.S. Marine Corps. Later this year I am relocating from my home in the Midwest to Hawaii. I would like to become acquainted with a person who shares my view of life. Are you interested? If so please write me at 54 Stardust Drive, Herrin, **ILLINOIS**, **U.S.A** 62948.

MENGUNDURKAN DIRI

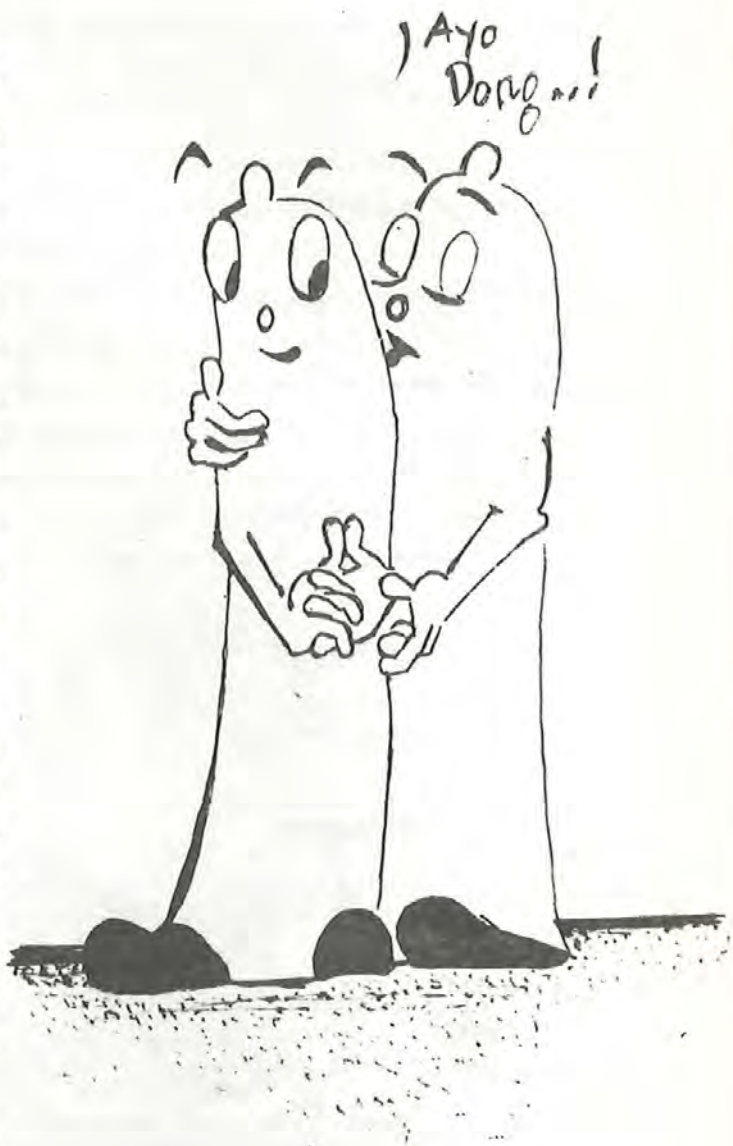
WIBISONO (Perkawanan 44) mengundurkan diri karena pindah alamat.

Berhubung sesuatu hal, **JAY** (Perkawanan 46) mengundurkan diri, saya harap semua rekan-rekan tidak menyurati lagi.

YUSUF ISKANDAR (Perkawanan 46) mengundurkan diri karena sudah menemukan pasangan yang cocok. Harap tidak dihububungi lagi, surat maupun telpon.

DANNY (Perkawanan 44) mengundurkan diri.

ADY KLANA (Perkawanan 46) mengundurkan diri karena alasan pribadi.




OELAH AIDS ITU LAK - BERBAHAYA TOH, NAH.. SEKARANG AYO GUNA-KAN KONDOM INI, LHA AKU JUGA PAKAI INI KOK, LAK YO BEN BIAR AMAN GITU TOH HE...HE...HE...
©FBI

DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); BAGASY (Batam Gay Society), Kotak Pos 212/Batam, Batam Centre, Riau 29400; Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-566-0589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); Zaqzim Entertainment, Rusun Tanah Tinggi Blok VI/203, Jakarta Pusat 10000; MitraS (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; N'Oubliez Pas, Kotak Pos 2901/JKP, Jakarta Pusat 10029; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Gaya Semarang, Jln Ngesrep Timur V/46, Semarang, Ja-Teng 50000; GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia), Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; Gayeng Salatiga, Shopping Centre Lt. Basar (belakang BCA), Jln. Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); Gay Organisation (GO), Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; GAYa NUSANTARA (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 599-3569, E-mail: gayanusa@ilga.org); Gaya Baya (GB), Jln Dupak Bangunrejo I/18, Surabaya, Ja-Tim 60179; GYSK▼, Kotak Pos 202, Kediri, Ja-Tim 64101; Ikatan Gaya Arema (IGAMA), d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); Gaya Suropati, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan 67114; Gaya Dewata (gay), Lembayung Dewata (lesbian), Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); Gaya Celebes (gay), Lembayung Celebes (lesbian), Sensasi Dolls (waria), Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); GAYa Intim, Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Yohanes, Jakarta, Telp. 021-629-5018 (Senin–Jumat, 22.00–24.00 WIB); Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Gogo, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin–Jumat jam 17.00 WIB –, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB –); Dimas, P.O. Box 37 Klepu, Ungaran, Ja-Teng 50552; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Iviet, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; Chandra, Jln Jend. A Yani 40 RT32/RW09, Balikpapan, Kal-Tim; Angga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301; David, Manado, Sul-Ut (untuk sementara komunikasi lewat GN).


LEVI'S